

**LAPORAN KINERJA (LKj)  
DINAS PARIWISATA DAN KEBUDAYAAN  
KABUPATEN MALANG  
TAHUN 2019**



**PEMERINTAH KABUPATEN MALANG  
TAHUN 2020**

## KATA PENGANTAR

Segala puja dan puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena berkat rahmat dan karunianya kami dapat menyelesaikan penyusunan Laporan Kinerja Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Malang Tahun 2019, sebagai wujud pertanggungjawaban atas pelaksanaan pemerintah daerah dalam urusan Kepariwisata dan Kebudayaan di Kabupaten Malang sepanjang tahun 2019.

Laporan Kinerja Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Malang Tahun 2019 merupakan instrument penilaian kinerja yang disusun berdasarkan analisis pengukuran capaian kinerja program dan sasaran strategis yang telah ditetapkan dalam Rencana Strategis Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Malang Tahun 2016-2021 yang kemudian dijabarkan dalam Rencana Kerja Tahun 2019.

Dengan diselesaikannya dokumen ini, diucapkan banyak terima kasih kepada seluruh pihak yang telah berkontribusi baik dalam capaian kinerja Dinas Pariwisata dan Kebudayaan maupun dalam proses penyusunan di tahun 2019.

Malang, Januari 2020

**KEPALA DINAS PARIWISATA DAN KEBUDAYAAN,**



**MADE ARYA WEDANTHARA, SH, M.Si**

Pembina Utama Muda

NIP. 19690811 199503 1 002

**DAFTAR ISI**  
**LAPORAN KINERJA**  
**DINAS PARIWISATA DAN KEBUDAYAAN**  
**KABUPATEN MALANG**  
**TAHUN 2019**

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	ii
DAFTAR TABEL.....	iv
BAB I    PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Maksud dan Tujuan.....	3
C. Gambaran Umum.....	3
1. Organisasi Perangkat Daerah.....	3
2. Sumber Daya Aparatur.....	9
3. Capaian Kinerja Tahun 2018.....	14
D. Dasar Hukum.....	19
E. Sistematika.....	20
BAB IV   PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA.....	22
A. Perencanaan Strategis.....	22
1. Tujuan dan Sasaran.....	26
2. Kebijakan dan Program.....	26
B. Perjanjian Kinerja.....	29

BAB III	AKUNTABILITAS KINERJA.....	32
	A. Capaian Kinerja.....	32
	1. Capaian Kinerja.....	32
	1.1. Perbandingan Antara Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2018.....	34
	1.2. Perbandingan Capaian Kinerja Tahun 2019 Dengan Tahun 2018.....	35
	1.3. Perbandingan Capaian Kinerja Sampai Dengan Akhir Periode Renstra.....	38
	2. Analisis Penyebab Keberhasilan dan Solusi.....	40
	3. Analisis Penggunaan Sumber Daya.....	57
	3.1. Alokasi Per-Sasaran Pembangunan.....	59
	3.2. Perbandingan Pencapaian Dan Anggaran.....	61
	3.3. Efisiensi Penggunaan Sumber Daya.....	63
	B. Realisasi Anggaran.....	65
	C. Prestasi Tahun 2018.....	67
BAB IV	PENUTUP.....	68

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Sasaran Strategis Tahun 2018.....	14
Tabel 2.1	Perjanjian Kinerja Dinas Pariwisata Dan Kebudayaan Tahun 2019.....	30
Tabel 3.1	Skala Ordinal.....	33
Tabel 3.2	Pencapaian Kinerja Sasaran.....	34
Tabel 3.3	Perbandingan Capaian Kinerja Tahun 2018 Dengan Tahun 2019.....	35
Tabel 3.4	Perbandingan Capaian Kinerja s.d. Akhir Periode Renstra.....	38
Tabel 3.5	Perbandingan Capaian Kinerja Dengan Capaian Naional.....	39
Tabel 3.6	Alokasi Per Sasaran Pembangunan.....	59
Tabel 3.7	Perbandingan Capaian Kinerja Dan Anggaran.....	61
Tabel 3.8	Efisiensi Penggunaan Sumber Daya.....	63
Tabel 3.9	Realisasi Anggaran Tahun 2018.....	65

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Laporan Kinerja (LKj) merupakan laporan rutin yang disusun oleh tiap-tiap instansi pemerintahan mengenai hasil kinerja instansi tersebut selama kurun waktu satu tahun. Dimana didalamnya dijabarkan mengenai target tahunan suatu instansi serta capaian kinerja maupun penyerapan anggaran pada tahun yang bersangkutan. Hal ini dilakukan demi terwujudnya *good governance* yang sesuai dengan point kedua NAWACITA Indonesia yakni membangun tata kelola pemerintahan yang bersih, efektif, demokratis, dan terpercaya.

Sesuai dengan BAB III Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas Korupsi, Kolusi dan Nepotisme terdapat tujuh prinsip yang harus terpenuhi untuk tercapainya tata kelola pemerintahan yang bersih atau *good governance*. Yang pertama adalah azas kepastian hukum, yakni azas dalam negara hukum yang mengutamakan landasan peraturan perundang-undangan, kepatuhan dan keadilan dalam setiap kebijakan penyelenggaraan negara. Kedua adalah azas tertib penyelenggaraan negara, yaitu azas yang menjadi landasan keteraturan, keserasian, dan keseimbangan dalam pengendalian penyelenggaraan negara. Berikutnya adalah azas kepentingan umum, dimana mendahulukan kesejahteraan umum dengan cara yang aspiratif, akomodatif dan selektif. Azas keempat adalah azas keterbukaan, yakni azas yang membuka diri terhadap hak masyarakat untuk memperoleh informasi yang benar, jujur dan tidak diskriminatif tentang penyelenggaraan negara dengan tetap memperhatikan perlindungan atas hak asasi pribadi, golongan dan rahasia negara. Kelima adalah azas proporsionalitas atau azas yang mengutamakan keseimbangan antara hak dan kewajiban penyelenggara negara. Selanjutnya azas keenam adalah azas profesionalitas, yakni azas yang mengutamakan keahlian yang berlandaskan kode etik dan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Yang terakhir tetapi tidak kalah penting adalah azas akuntabilitas, yakni azas yang menentukan bahwa setiap kegiatan dan hasil akhir dari kegiatan penyelenggaraan negara harus dapat dipertanggungjawabkan kepada masyarakat atau rakyat sebagai pemegang kedaulatan tertinggi negara sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dari penjelasan sebelumnya dapat dilihat bahwa salah satu bentuk akuntabilitas yang terdapat pada prinsip terakhir dalam Undang-

Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas Korupsi, Kolusi dan Nepotisme adalah penyusunan laporan kinerja suatu instansi termasuk Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Malang.

Selain itu, Laporan Kinerja juga merupakan amanat Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah dimana dalam BAB II Pasal 2 disebutkan bahwa dalam rangka pertanggungjawaban pelaksanaan APBN/APBD, setiap Entitas Pelaporan wajib menyusun dan menyajikan Laporan Keuangan, dan Laporan Kinerja. Lebih jauh dijelaskan pada Pasal 3 bahwa yang termasuk Entitas Pelaporan adalah Pemerintah pusat, Pemerintah daerah, Kementerian Negara/Lembaga dan Bendahara Umum Negara. Dalam hal ini Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Malang selaku pengguna anggaran, menyusun Laporan Kinerja yang menjelaskan secara ringkas dan lengkap tentang capaian kinerja yang disusun berdasarkan rencana kerja yang telah ditetapkan sebelumnya dan menyampaikannya kepada Bupati.

Lebih lanjut Laporan Kinerja juga diatur dalam Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah atau yang biasa disebut SAKIP. SAKIP sendiri adalah rangkaian sistematis dari berbagai aktivitas, alat dan prosedur yang dirancang untuk tujuan penetapan dan pengukuran, pengumpulan data, pengklasifikasian, pengikhtisaran dan **pelaporan kinerja** pada instansi pemerintah, dalam rangka pertanggungjawaban dan peningkatan kinerja instansi pemerintah. Lebih jelas disebutkan pada Pasal 5 bahwa penyelenggaraan SAKIP meliputi Rencana Strategis, Perjanjian Kinerja, Pengukuran Kinerja, Pengelolaan Data Kinerja, **Pelaporan Kinerja**, Serta Reviu dan Evaluasi Kinerja. Selanjutnya secara teknis penyusunan Laporan Kinerja diatur dalam Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, **Pelaporan Kinerja** dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Sesuai dengan penjabaran sebelumnya, Dinas Pariwisata dan Kebudayaan (DISPARBUD) Kabupaten Malang juga berkewajiban untuk melaporkan hasil penyelenggaraan pemerintahan serta capaian hasil kerjanya tiap tahun. Yang mana penyusunan Laporan Kinerja DISPARBUD Tahun 2019 selain berpedoman pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah

juga mengacu pada Rencana Kerja Tahun 2019 dan juga Rencana Strategis (RENSTRA) Tahun 2016-2021.

## **B. Maksud dan Tujuan**

Maksud dari disusunnya Laporan Kinerja DISPARBUD Tahun 2019, selain untuk mendukung terwujudnya *good governance* juga sebagai bentuk pertanggungjawaban Kepala Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Malang kepada Bupati Malang atas pencapaian tujuan dan sasaran sesuai dengan tugas dan fungsinya dalam mendukung visi dan misi pembangunan Kabupaten Malang, yakni misi:

***“Terwujudnya Kabupaten Malang yang MADEP MANTEB MANETEP”***

Dari seluruh misi Kabupaten Malang, DISPARBUD mendukung misi pertama dan ke-empat sebagai berikut:

- a) Misi pertama adalah memantapkan kesadaran dan partisipasi masyarakat dalam pembangunan guna menunjang percepatan revolusi mental yang berbasis nilai keagamaan yang toleran, budaya lokal, dan supremasi hukum.
- b) Misi ke-empat untuk bidang pariwisata yaitu mengembangkan ekonomi masyarakat berbasis pertanian, pariwisata, dan industri kreatif yang bertujuan meningkatkan perekonomian masyarakat.

Sedangkan tujuan dari penyusunan Laporan Kinerja DISPARBUD Tahun 2019 adalah untuk meningkatkan akuntabilitas serta kredibilitas Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Malang.

## **C. Gambaran Umum**

### **1. Organisasi Perangkat Daerah**

Sesuai dengan Peraturan Daerah Kabupaten Malang Nomor 9 Tahun 2016 Tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah, dalam Pasal 4 disebutkan 3 tipe Perangkat Daerah. Tipe A merupakan Perangkat Daerah yang mewadahi pelaksanaan fungsi dengan beban kerja yang besar, Tipe B mewadahi pelaksanaan fungsi dengan beban kerja yang sedang, dan terakhir Tipe C mewadahi pelaksanaan fungsi dengan beban kerja yang kecil. Lebih lanjut dijelaskan bahwa Perangkat Daerah dengan beban kerja yang besar adalah perangkat daerah yang memperoleh hasil perhitungan nilai variabel lebih dari 800 (delapan ratus), kemudian beban kerja yang

sedang adalah perangkat daerah yang memperoleh hasil perhitungan nilai variabel lebih dari 600 (enam ratus) sampai dengan 800 (delapan ratus) dan terakhir yang termasuk beban kerja yang kecil adalah perangkat daerah yang memperoleh hasil perhitungan nilai variabel kurang dari atau sama dengan 600 (enam ratus). Dalam hal ini DISPARBUD merupakan Perangkat Daerah dengan Tipe A yang terdiri dari satu Sekretariat dan empat Bidang.

Dalam Peraturan Daerah Kabupaten Malang Nomor 9 Tahun 2016 Tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah disebutkan bahwa dasar pembentukan DISPARBUD berdasarkan pada beberapa azas, diantaranya; **azas efisiensi** (berdasarkan perbandingan tingkat daya guna yang paling tinggi yang dapat diperoleh), **azas efektivitas** (berorientasi pada tujuan yang tepat guna dan berdaya guna), **azas pembagian habis tugas** (pembentukan perangkat daerah yang membagi habis tugas dan fungsi penyelenggaraan pemerintahan kepada perangkat daerah dan tidak terdapat suatu tugas dan fungsi yang dibebankan pada lebih dari satu perangkat daerah), **azas rentang kendali** (berdasarkan penentuan jumlah perangkat daerah dan jumlah unit kerja pada perangkat daerah didasarkan pada kemampuan pengendalian unit kerja bawahan), **azas tata kerja yang jelas** (pelaksanaan tugas dan fungsi perangkat daerah dan unit kerja pada perangkat daerah mempunyai hubungan kerja yang jelas, baik vertikal maupun horizontal), **azas fleksibilitas** (penentuan tugas dan fungsi perangkat daerah dan unit kerja pada perangkat daerah memberikan ruang untuk menampung tugas dan fungsi yang diamanatkan oleh ketentuan peraturan perundang-undangan), **azas urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah** (perangkat daerah hanya dibentuk untuk melaksanakan urusan pemerintahan berdasarkan asas otonomi dan tugas pembantuan), dan yang terakhir adalah azas intensitas urusan pemerintahan dan potensi daerah (penentuan jumlah dan susunan perangkat daerah didasarkan pada volume beban tugas untuk melaksanakan suatu urusan pemerintahan atau volume beban tugas untuk mendukung dan menunjang pelaksanaan urusan pemerintahan).

Pembentukan DISPARBUD sendiri diharapkan dapat menunjang kinerja Bupati dan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Kabupaten Malang dalam menyelenggarakan pemerintahan daerah sebagai (*operating core*). Selain itu juga untuk menata dan menyelaraskan fungsi koordinasi dalam rangka perumusan kebijakan, untuk koordinasi pelaksanaan tugas mulai dari

proses perencanaan, pelaksanaan, monitoring, evaluasi, dan pelaporan serta pelayanan administratif dibidang kepariwisataan dan kebudayaan.

Terakhir diharapkan DISPARBUD dapat membantu mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*), sehingga dapat mempercepat terwujudnya kesejahteraan masyarakat melalui peningkatan penyelenggaraan pemerintahan, pelaksanaan pembangunan, pembinaan kemasyarakatan, pelayanan, dan peran serta masyarakat serta peningkatan daya saing daerah.

**a. Kedudukan**

Kedudukan, Tugas, dan Fungsi Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Malang diatur dalam Peraturan Bupati Malang Nomor 49 Tahun 2016 Tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi, Serta Tata Kerja Dinas Pariwisata dan Kebudayaan, dimana pada BAB II Pasal 2 ayat 1 disebutkan bahwa kedudukan DISPARBUD sebagai unsur pelaksana urusan pemerintahan dibidang pariwisata dan bidang kebudayaan. Kemudian dalam pasal yang sama ayat 2 disebutkan bahwa Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Malang dipimpin oleh Kepala Dinas yang berkedudukan di bawah dan bertanggung jawab kepada Bupati melalui Sekretaris Daerah.

**b. Tugas Pokok dan Fungsi**

Masih dalam Peraturan Bupati yang sama (Peraturan Bupati Malang Nomor 49 Tahun 2016), tugas DISPARBUD diatur pada Pasal 4 yang mana memiliki dua tugas:

- a) Pertama melaksanakan urusan Pemerintahan yang menjadi kewenangan Daerah dan tugas pembantuan bidang pariwisata dan bidang kebudayaan,
- b) Yang terakhir adalah melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Bupati sesuai bidang tugasnya.

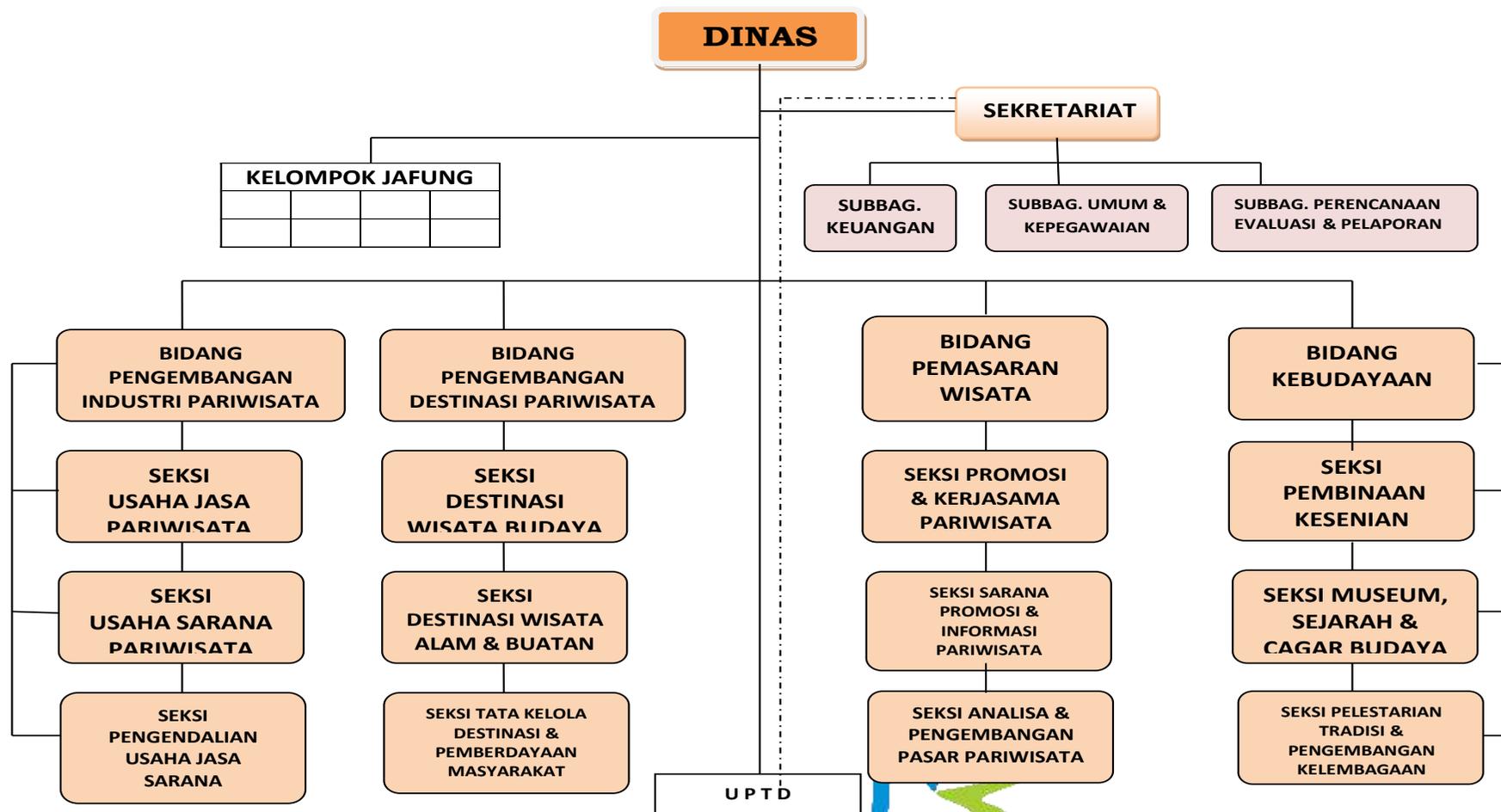
Selanjutnya fungsi DISPARBUD tertera dalam Pasal 5 yakni:

- a) Sebagai perumus kebijakan teknis bidang pariwisata dan kebudayaan,
- b) Sebagai perumus kebijakan teknis bidang pariwisata dan kebudayaan,
- c) Sebagai perumus evaluasi dan pelaporan bidang pariwisata dan kebudayaan,
- d) Sebagai pelaksanaan administrasi Dinas Pariwisata dan Kebudayaan.

Untuk melaksanakan tugas dan fungsinya dengan baik perlu adanya pembagian pekerjaan, pengelompokan, dan pengkoordinasian yang mana dapat dilihat dalam struktur organisasi sebagai berikut:

## Bagan Struktur Organisasi

### Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Malang



Dari bagan sebelumnya dapat dilihat bahwa susunan organisasi Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Malang terdiri dari:

- a) Kepala Dinas yang bertugas memimpin dalam perumusan kebijakan, pelaksanaan kebijakan, pelaksanaan evaluasi dan pelaporan, pelaksanaan administrasi Dinas, dan melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Bupati sesuai bidang tugasnya.
- b) Sekretariat, dipimpin oleh Sekretaris Dinas yang bertugas melaksanakan pengelolaan administrasi umum, kepegawaian, keuangan dan aset serta koordinasi perencanaan, pengendalian, evaluasi dan pelaporan pelaksanaan program Dinas serta melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Dinas sesuai dengan bidang tugasnya. Sekretariat sendiri terdiri dari Sub Bagian Umum dan Kepegawaian, Sub Bagian Keuangan dan Aset; dan Sub Bagian Perencanaan, Evaluasi dan Pelaporan.
- c) Bidang Pengembangan Industri Pariwisata yang terdiri dari Seksi Usaha Jasa Pariwisata, Seksi Usaha Sarana Pariwisata, dan Seksi Pengendalian Usaha Jasa dan Sarana Pariwisata. Bertugas melaksanakan pengembangan, pembinaan dan pengelolaan industri pariwisata serta melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Dinas sesuai dengan bidang tugasnya.
- d) Bidang Pengembangan Destinasi Pariwisata bertugas melaksanakan pengelolaan daya tarik wisata, kawasan strategis pariwisata, destinasi pariwisata daerah, dan melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Kepala Dinas sesuai dengan bidang tugasnya. Bidang Pengembangan Destinasi membawahi Seksi Destinasi Wisata Budaya, Seksi Destinasi Wisata Alam dan Buatan, dan Seksi Tata Kelola Destinasi dan Pemberdayaan Masyarakat.
- e) Bidang Pemasaran Pariwisata yang bertugas melaksanakan pemasaran pariwisata di dalam dan luar negeri, daya tarik wisata, destinasi dan kawasan strategis pariwisata, dan melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Dinas sesuai dengan bidang tugasnya. Terdiri dari Seksi Promosi dan Kerja Sama Pariwisata, Seksi Sarana Promosi dan Informasi Pariwisata, dan Seksi Analisa dan Pengembangan Pasar Pariwisata.
- f) Bidang Kebudayaan bertugas melaksanakan pengelolaan, pembinaan dan pelayanan kebudayaan, kesenian, museum, sejarah, cagar budaya dan pelestarian nilai tradisi, pengembangan kelembagaan budaya, dan

melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Dinas sesuai dengan bidang tugasnya. Bidang Kebudayaan terdiri dari Seksi Pembinaan Kesenian, Seksi Museum, Sejarah dan Cagar Budaya, dan Seksi Pelestarian Tradisi dan Pengembangan Kelembagaan Budaya.

- g) UPT dalam hal ini Wisata Air Wendit yang bertugas melaksanakan kegiatan teknis operasional Dinas.
- h) Kelompok Jabatan Fungsional yang dalam hal ini tidak ada.

## 2. Sumber Daya Aparatur

Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Malang memiliki jumlah pegawai sebanyak 28 Orang Pegawai Negeri Sipil (PNS), 1 Orang Pegawai K2, serta 26 Orang Tenaga Kontrak dengan rincian sebagai berikut:

**Jumlah Personil Menurut Jenjang Pendidikan  
Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Malang  
Tahun 2019**

NO	PENDIDIKAN	PNS	K2	TENAGA KONTRAK	JUMLAH
1.	DOKTORAL	1	-	-	1
2.	MAGISTER	10	-	-	10
3.	SARJANA	12	-	14	26
4.	DIPLOMA	2	-	3	5
5.	SMA	3	1	8	12
6.	SD	-	-	1	1
JUMLAH		<b>28</b>	<b>1</b>	<b>26</b>	<b>55</b>

**Jumlah Pemangku Jabatan Struktural dan Staf Sekretariat  
Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Malang  
Tahun 2019**

<b>NO</b>	<b>NAMA JABATAN</b>	<b>GOL</b>	<b>JUMLAH</b>	<b>KET</b>
1.	Kepala Dinas	IV/c	1 (satu)	Eselon II/b
2.	Sekretaris	IV/b	1 (satu)	Eselon III/a
3.	Kepala Sub Bagian Keuangan dan Aset	III/c	1 (satu)	Eselon IV/a
4.	Kepala Sub Bagian Umum dan Kepegawaian	III/d	1 (satu)	Eselon IV/a
5.	Kepala Sub Bagian Perencanaan, Evaluasi dan Pelaporan	IV/a	1 (satu)	Eselon IV/a
6.	Bendahara	III/b	1 (satu)	Staff
		II/d	1 (satu)	
7.	Pengelola Pemanfaatan Barang Milik Daerah	III/a	1 (satu)	Staff
8.	Pengadministrasi Kepegawaian	II/c	1 (satu)	Staff
9.	Pranata Teknologi Informasi Komputer	-	2 (dua)	Staff
10.	Pengadministrasi Keuangan	-	2 (dua)	Staff
11.	Pengadministrasi Umum	II/b	1 (satu)	Staff
		-	2 (dua)	Staff
12.	Pengemudi	-	1 (satu)	Staff
13.	Pramu Kebersihan	-	2 (dua)	Staff
14.	Petugas Keamanan	-	2 (dua)	Staff
15.	Pengadministrasi Kepegawaian	-	1 (satu)	Staff

16.	Pengadministrasi Perencanaan dan Program	-	2 (dua)	Staff
-----	------------------------------------------	---	---------	-------

**Jumlah Pemangku Jabatan Struktural dan Staf Bidang Kebudayaan  
Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Malang  
Tahun 2019**

<b>NO</b>	<b>NAMA JABATAN</b>	<b>GOL</b>	<b>JUMLAH</b>	<b>KET</b>
1.	Kepala Bidang Kebudayaan	IV/a	1 (satu)	Eselon III/b
2.	Kepala Seksi Pembinaan Kesenian	III/c	1 (satu)	Eselon IV/a
3.	Kepala Seksi Museum, Sejarah, dan Cagar Budaya	IV/a	1 (satu)	Eselon IV/a
4.	Pengadministrasi Kesenian dan Budaya Daerah	-	1 (satu)	JFU
5	Pemelihara Koleksi dan Museum	-	2 (dua)	JFU
6.	Pemandu Museum	-	1 (satu)	JFU
7.	Pengadministrasi Umum	-	2 (dua)	JFU
<b>TOTAL</b>			<b>9 (sembilan)</b>	

**Jumlah Pemangku Jabatan Struktural dan Staf**  
**Bidang Pemasaran Wisata**  
**Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Malang**  
**Tahun 2019**

<b>NO</b>	<b>NAMA JABATAN</b>	<b>GOL</b>	<b>JUMLAH</b>	<b>KET</b>
1.	Kepala Bidang Pemasaran Pariwisata	III/c	1 (satu)	Eselon III/b
2.	Kepala Seksi Analisa dan Pengembangan Pasar Pariwisata	III/d	1 (satu)	Eselon IV/a
3.	Kepala Seksi Promosi dan Kerjasama Pariwisata	III/d	1 (satu)	Eselon IV/a
4.	Kepala Seksi Sarana Promosi dan Informasi Pariwisata	III/d	1 (satu)	Eselon IV/a
5.	Pengadministrasi Umum	-	3 (tiga)	Staff
<b>TOTAL</b>			<b>7 (tujuh)</b>	

**Bidang Pengembangan Destinasi Pariwisata**  
**Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Malang**  
**Tahun 2019**

<b>NO</b>	<b>NAMA JABATAN</b>	<b>GOL</b>	<b>JUMLAH</b>	<b>KET</b>
1.	Kepala Bidang Pengembangan Destinasi Pariwisata	IV/a	1 (satu)	Eselon III/b
2.	Kepala Seksi Tata Kelola Destinasi dan Pemberdayaan Masyarakat	III/c	1 (satu)	Eselon IV/a
3.	Kepala Seksi Destinasi Wisata Alam dan Buatan	IV/a	1 (satu)	Eselon IV/a
4.	Kepala Seksi Destinasi Wisata Budaya	III/d	1 (satu)	Eselon IV/a
5.	Pengadministrasi Umum	-	2 (dua)	Staff
<b>TOTAL</b>			<b>6 (enam)</b>	

### 3. Capaian Kinerja Tahun 2018

Capaian Kinerja terhadap pelaksanaan Indikator Kinerja Utama (IKU) Dinas Kebudayaan dan Pariwisata yang telah dilaksanakan pada Tahun 2018 dapat diuraikan sebagaimana berikut:

**Tabel 1.1**  
**Sasaran Strategis**  
**Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Malang**  
**Tahun 2018**

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Tahun 2018		
			Target	Realisasi	Capaian
1.	Meningkatkan Pengembangan Aksesibilitas, Produk Wisata, Kelompok Sadar Wisata dan Pembentukan Desa Wisata	Persentase Pengembangan Obyek Wisata	80%	82%	100%
2.	Meningkatkan Jumlah Masyarakat Yang Melek/Faham Pariwisata Melalui Promosi Dan Informasi Yang Berkualitas	Persentase Peningkatan Kunjungan Wisatawan di Kabupaten Malang	10,25%	10,27%	100%
3.	Meningkatkan Peran Serta Dan Partisipasi Masyarakat Dalam Kegiatan Seni Budaya	Presentase Partisipasi Masyarakat Dalam Kegiatan Budaya Lokal	22%	28%	100%
4.	Meningkatkan Dukungan Pemerintah Daerah Dalam Pengelolaan Kekayaan Dan Keragaman Budaya	Persentase Pemberdayaan Kelompok Seni Dan Budaya Lokal	55%	63%	100%

5	Meningkatkan Kompetensi Profesi Pelaku Industri Pariwisata Dalam Mendukung Peningkatan Mutu Usaha Pariwisata Dan Layanan Wisata	Presentase Peningkatan Pelaku Industri Pariwisata	22%	24%	100%
---	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	---------------------------------------------------	-----	-----	------

Dalam tabel sebelumnya dapat dilihat bahwa Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Malang memiliki lima sasaran strategis, selain itu dapat pula dilihat target DISPARBUD pada tahun yang sama sesuai dengan Perjanjian Kinerja Kepala Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Malang. Untuk perhitungan kolom capaian, dihitung berdasarkan rumus berikut:

$$Capaian = \frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

Sedangkan untuk formulasi perhitungan Indikator Kinerja Utama tiap-tiap Sasaran Strategis adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan Pengembangan Aksesibilitas, Produk Wisata, Kelompok Sadar Wisata dan Pembentukan Desa Wisata.

Untuk realisasi sasaran strategis pertama tahun 2018 melebihi target yang ditentukan, yakni realisasi sebesar 81% dari target 80% yang berarti capaian sasaran strategisnya tercapai. Perhitungan realisasi sendiri didapat dengan menggunakan formula sebagai berikut:

$$\frac{\sum \text{daerah tujuan wisata yang berkembang}}{\sum \text{potensi daerah tujuan wisata yang dibina}} \times 100\%$$

Tercapainya target sasaran strategis ini didukung oleh beberapa hal antara lain:

- a. Peningkatan pembangunan sarana dan prasarana pariwisata di Kabupaten Malang,
- b. Adanya anggaran yang mencukupi, yakni mendapat tambahan Dana Alokasi Khusus (DAK) yang dikonsentrasikan pada program Pengembangan Destinasi Pariwisata,
- c. Adanya kegiatan/sub-kegiatan pengembangan destinasi wisata yang tepat sasaran,

- d. Meningkatnya kesadaran masyarakat akan potensi wisata disekitarnya,
- e. Meningkatnya jumlah kelompok sadar wisata di Kabupaten Malang,
- f. Meningkatnya partisipasi dan dukungan masyarakat dalam mendorong terwujudnya iklim yang kondusif bagi tumbuh dan berkembangnya kepariwisataan.
- g. Kesuksesan beberapa Desa Wisata seperti Desa Ekowisata Boon Pring Andeman (salah satu dari 30 pilot project atau percontohan desa wisata di Indonesia), dan Desa Wisata Pujon Kidul (salah satu dari 22 Desa Program Kampung Iklim Nasional) yang memotivasi dan memberikan efek positif bagi Desa-Desa dan POKDARWIS lain untuk terus mengembangkan potensi pariwisatanya.

Untuk mempertahankan capaian sasaran strategis ini beberapa hal yang telah dilakukan antara lain:

- a) Lebih mengoptimalkan pengembangan destinasi wisata,
  - b) Lebih mengoptimalkan potensi desa sebagai desa wisata, dan
  - c) Melakukan pembinaan untuk para pengelola daya tarik wisata dan relawan obyek wisata.
2. Meningkatkan Jumlah Masyarakat Yang Melek/Faham Pariwisata Melalui Promosi dan Informasi Yang Berkualitas.

Sasaran strategis yang kedua mengenai kunjungan wisatawan ke Kabupaten Malang juga telah tercapai di tahun 2018, dengan realisasi sebesar 10,27% dari target 10,25%. Formula perhitungan untuk sasaran strategis ini ialah sebagai berikut:

$$\frac{\sum \text{wisatawan th ini} - \sum \text{wisatawan th lalu}}{\sum \text{wisatawan th lalu}} \times 100\%$$

Sehingga didapatkan perhitungan seperti dibawah ini:

$$\frac{7.172.358 - 6.504.360}{6.504.360} \times 100\% = 10,27\%$$

Beberapa hal yang mendukung tercapainya target pada sasaran strategis II pada tahun 2018 antara lain:

- a. Pemilihan tempat atau event pameran wisata yang mengena,
- b. Diselenggarakannya *event-event* pariwisata yang menarik,

- c. Gencarnya promosi pariwisata Kabupaten Malang melalui media sosial seperti Instagram, Twitter, serta Website,
- d. Adanya media promosi yang menarik, seperti pembuatan film *the heart of east java*, video objek wisata di Kabupaten Malang, maupun video event-event menarik lainnya di Kabupaten Malang.

Untuk mempertahankan dan meningkatkan capaian sasaran strategis II, berikut beberapa langkah yang telah dilakukan:

- a) Mengoptimalkan media sosial sebagai sarana promosi,
  - b) Menggandeng masyarakat maupun institusi lain untuk ikut andil dalam mempromosikan kepariwisataan di Kabupaten Malang,
  - c) Mengoptimalkan tiap-tiap pameran kepariwisataan.
3. Meningkatkan Peran Serta Dan Partisipasi Masyarakat Dalam Kegiatan Seni Budaya.

Pada sasaran strategis ketiga yakni mengenai partisipasi masyarakat dalam kegiatan seni budaya lokal tahun 2018 telah mencapai 100%. Untuk perhitungan ini didapat dari formulasi dibawah ini:

$$\frac{\sum \text{keg budaya lokal oleh masyarakat th ini}}{\sum \text{keg budaya lokal oleh masyarakat th lalu}} \times 100\%$$

Beberapa hal yang mendukung tercapainya target adalah:

- a. Adanya anggaran yang memadai untuk penyelenggaraan ataupun mendukung *event-event* kebudayaan di Kabupaten Malang,
- b. Adanya program festival budaya yang efektif (pengemasan yang menarik dan tepat sasaran),
- c. Adanya perhatian lebih dari Kepala Daerah terhadap *event-event* kebudayaan.

Untuk mempertahankan capaian kinerja maka Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Malang melakukan langkah-langkah berikut:

- a) Mengoptimalkan besarnya anggaran,
- b) Mempererat sinergi dengan para seniman lokal Kabupaten Malang,
- c) Terbuka terhadap ide-ide baru.

4. Meningkatkan Dukungan Pemerintah Daerah Dalam Pengelolaan Kekayaan dan Keragaman Budaya.

Dengan capaian sasaran strategis sebesar 63%, dari target awal sebesar 55% yang berarti tercapai 100%. Untuk hasil realisasi sendiri didapat dengan menggunakan formulasi berikut:

$$\frac{\sum \text{kelompok seni budaya lokal yg berprestasi}}{\sum \text{kelompok seni budaya lokal yg dibina}} \times 100\%$$

Dari formulasi sebelumnya diperoleh perhitungan sebagai berikut:

$$\frac{33 \text{ kelompok}}{52 \text{ kelompok}} \times 100\% = 63\%$$

Pencapaian yang cukup besar ini didukung oleh beberapa hal, diantaranya:

- a) Kegiatan pembinaan kelompok-kelompok kesenian yang tepat sasaran,
- b) Besarnya jumlah kelompok kesenian di Kabupaten Malang,
- c) Tingginya potensi kelompok kesenian di Kabupaten Malang.

Untuk dapat terus mempertahankan pencapaian ini, beberapa hal yang telah dilakukan antara lain:

- a) Memberdayakan kelompok-kelompok kesenian di Kabupaten Malang,
- b) Memperkuat sinergi dengan para kelompok kesenian.

5. Meningkatkan Kompetensi Profesi Pelaku Industri Pariwisata Dalam Mendukung Peningkatan Mutu Usaha Pariwisata dan Layanan Wisata.

Sasaran strategis kelima dan terakhir mengenai industri Pariwisata, seperti yang dapat dilihat pada Tabel 1.1 tercapai 100% dengan target sebesar 24% dan realisasi yang sebesar 22%. Dimana hasil tersebut diperoleh dengan memakai formula dibawah ini:

$$\frac{\sum \text{pelaku industri pariwisata yg terdata}}{\sum \text{pelaku industri pariwisata yg tersertifikasi}} \times 100\%$$

Pencapaian target 100% pada sasaran strategis terakhir ini, dapat tercapai karena didukung oleh beberapa hal berikut:

- a. Meningkatnya permintaan pasar akan usaha dan jasa pariwisata,

- b. Berkembangnya sektor pariwisata di Kabupaten Malang,
- c. Meningkatkan jumlah wisatawan, serta
- d. Meningkatnya jumlah objek-objek wisata baru.

Beberapa hal yang telah dilakukan untuk mempertahankan pencapaian ini adalah dengan mempererat sinergi dengan pelaku industri pariwisata serta memfasilitasi para pelaku industri pariwisata agar dapat terus berkembang dan meningkatkan kualitas industri pariwisata.

#### **D. Dasar Hukum**

Penyusunan Laporan Kinerja ( LKj ) Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Malang Tahun 2019 didasarkan pada:

1. Undang-undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi dan Nepotisme;
2. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara;
3. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara;
4. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional;
5. Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pusat dan Daerah;
6. Undang-undang Nomor 10 tahun 2009 tentang Kepariwisata ( Lembaran Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 11 Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4966 );
7. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah, sebagaimana telah diubah untuk kedua kalinya dengan Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2008;
8. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah;
9. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 38 Tahun 2007 tentang Pembagian Urusan Pemerintahan Antara Pemerintah, Pemerintahan Daerah Propinsi dan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota;
10. Peraturan bersama Menteri dalam Negeri dan Menteri Kebudayaan dan Pariwisata Nomor 42 Tahun 2009 dan Nomor 40 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelestarian Kebudayaan;
11. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 18 tahun 2016 Tentang Perangkat Daerah;

12. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
13. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor PER/09/M.PAN/5/2007 Tentang Pedoman Umum Penetapan Indikator Kinerja Utama di Lingkungan Instansi Pemerintah;
14. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata cara Review atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah;
15. Peraturan Daerah Kabupaten Malang Nomor 6 Tahun 2016 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kab. Malang Tahun 2016-2021;
16. Peraturan Daerah Kabupaten Malang Nomor 9 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah;
17. Peraturan Bupati Malang Nomor 49 tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas Dan Fungsi serta Tata Kerja Dinas Pariwisata Dan Kebudayaan;
18. Keputusan Bupati Malang Nomor 188.45/681/KEP/35.07.013/2016 Tentang Pengesahan Rancangan Akhir Rencana Strategis Dinas Pariwisata Dan Kebudayaan Kabupaten Malang Tahun 2016-2021;
19. Keputusan Kepala Dinas Pariwisata Dan Kebudayaan Nomor 188.4/178/KEP/35.07.108/2016.

## **E. Sistematika**

Sistematika penulisan Laporan Kinerja (LKj) Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Malang disusun berdasarkan Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 tahun 2014 sebagai berikut:

**Kata Pengantar**

**Daftar Isi**

**Ringkasan Eksekutif**

**BAB I PENDAHULUAN**

A. Latar Belakang

B. Maksud dan Tujuan

C. Gambaran Umum

1. Organisasi Perangkat Daerah

2. Sumber Daya Aparatur

3. Capaian Kinerja Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Tahun 2018

- D. Dasar Hukum
- E. Sistematika

## **BAB II PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA**

- A. Perencanaan Strategis
  - 1. Tujuan dan Sasaran
  - 2. Kebijakan dan Program
- B. Perjanjian Kinerja

## **BAB III AKUNTABILITAS KINERJA**

- A. Capaian Kinerja Organisasi
  - 1. Capaian Kinerja
    - 1.1 Perbandingan Antara Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2018
    - 1.2 Perbandingan Capaian Kinerja Tahun 2018 dengan Tahun 2017
    - 1.3 Perbandingan Capaian Kinerja s/d Akhir Periode Renstra
    - 1.4 Perbandingan Capaian Kinerja dengan Capaian Nasional
  - 2. Analisis Penyebab Keberhasilan / Kegagalan dan Solusi
  - 3. Analisis Penggunaan Sumber Daya Anggaran
    - 3.1 Alokasi Per Sasaran Pembangunan
    - 3.2 Perbandingan Pencapaian dan Anggaran
    - 3.3 Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

## **BAB IV PENUTUP**

### **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

- 1. Matriks Renstra 2016 – 2021
- 2. Perjanjian Kinerja Tahun 2019
- 3. Rencana Kinerja Tahun 2019
- 4. Pengukuran Kinerja Tahun 2019

## BAB II PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA

### A. Perencanaan Strategis

Rencana Strategis (Renstra) Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Malang merupakan rencana jangka menengah yang ingin dan akan dicapai dalam periode waktu lima tahun, pada tahun 2019 mengacu pada Rencana Strategis Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Malang Tahun 2016-2021. Rencana Strategis DISPARBUD berisikan penjabaran dari visi, misi, tujuan serta sasaran strategis selama lima tahun sesuai dengan tugas dan fungsinya. Selanjutnya sasaran strategis (*outcome/impact*) adalah kondisi yang akan dicapai secara nyata oleh Kementerian/Lembaga yang mencerminkan pengaruh yang timbul oleh adanya hasil (*outcome*) dari satu atau beberapa program (berdasarkan Peraturan Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional Nomor 5 tahun 2014 tentang Pedoman Penyusunan dan Penelaahan Rencana Strategis Kementerian/Lembaga (Renstra K/L) 2015-2019)). Penyusunan Renstra merupakan kewajiban tiap-tiap instansi sesuai dengan Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (SPPN) dan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.

Renstra Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Malang mengacu pada arah dan kebijakan pembangunan Kabupaten Malang yang dirumuskan dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Malang selain juga memperhatikan acuan lainnya berupa dokumen Rencana Strategis Kementerian Pariwisata Tahun 2014-2019 dan Rencana Strategis Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan Tahun 2014-2019. Renstra sendiri berisikan visi, misi, tujuan, strategi, kebijakan, program, dan kegiatan sesuai dengan tugas dan fungsi Kementerian/Lembaga/Perangkat Daerah.

Visi Pembangunan Kementerian Pariwisata sendiri, menggunakan pijakan Visi Presiden Republik Indonesia periode 2014-2019 yakni:

**“TERWUJUDNYA INDONESIA YANG BERDAULAT, MANDIRI DAN  
BERKEPRIBADIAN BERLANDASKAN GOTONG ROYONG”**

Keadaan yang seperti itulah yang diinginkan pada akhir periode perencanaan pada akhir tahun 2019 dengan mengadaptasi 4 (empat) pilar pembangunan

kepariwisataan yakni pengembangan destinasi, pemasaran, industri, dan kelembagaan yang penjabarannya sebagai berikut:

- 1 Mengembangkan destinasi pariwisata yang berdaya saing, berwawasan lingkungan dan budaya dalam meningkatkan pendapatan nasional, daerah dan mewujudkan masyarakat yang mandiri;
- 2 Mengembangkan produk dan layanan industri pariwisata yang berdaya saing internasional, meningkatkan kemitraan usaha, dan bertanggung jawab terhadap lingkungan alam dan sosial budaya;
- 3 Mengembangkan pemasaran pariwisata secara sinergis, unggul, dan bertanggung jawab untuk meningkatkan perjalanan wisatawan nusantara dan kunjungan wisatawan mancanegara sehingga berdaya saing di pasar Internasional; dan
- 4 Mengembangkan organisasi Pemerintah, Pemerintah Daerah, swasta dan masyarakat, sumber daya manusia, regulasi, dan mekanisme operasional yang efektif dan efisien serta peningkatan kerjasama internasional dalam rangka meningkatkan produktifitas pengembangan kepariwisataan dan mendorong terwujudnya pembangunan kepariwisataan yang berkelanjutan.

Sedangkan Visi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan tahun 2015-2019 adalah:

**“TERBENTUKNYA INSAN SERTA EKOSISTEM PENDIDIKAN DAN  
KEBUDAYAAN YANG BERKARAKTER DENGAN BERLANDASKAN  
GOTONG ROTONG”**

Untuk mewujudkan hal ini upaya-upaya yang dilakukan (Misi) Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan adalah sebagai berikut:

- 1 Mewujudkan pelaku pendidikan dan kebudayaan yang kuat;
- 2 Mewujudkan akses yang meluas, merata dan berkeadilan;
- 3 Mewujudkan pembelajaran yang bermutu;
- 4 Mewujudkan pelestarian kebudayaan dan pengembangan bahasa; serta
- 5 Mewujudkan penguatan tata kelola serta peningkatan efektivitas birokrasi dan pelibatan publik.

Terakhir adalah Visi dan Misi Kabupaten Malang yang juga menjadi Visi dan Misi Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Malang yang tertera dalam RPJMD Kabupaten Malang Tahun 2016-2021 yaitu:

**“Terwujudnya Kabupaten Malang yang MADEP MANTEP  
MANETEP”**

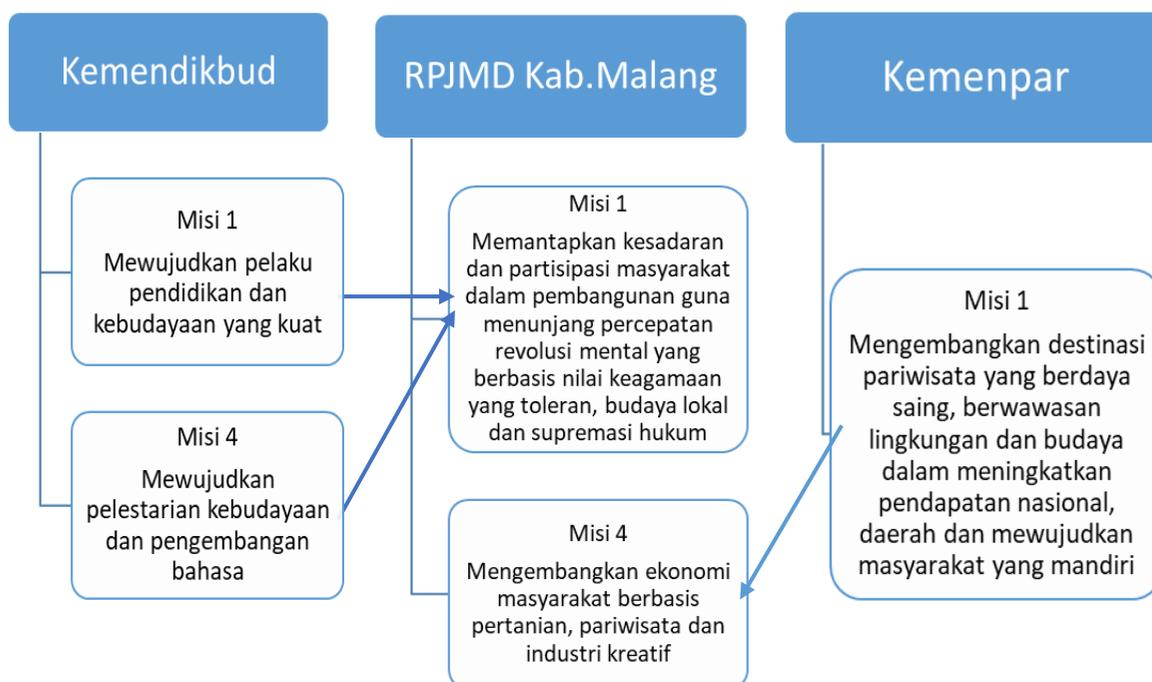


Hal ini dijabarkan dalam enam misi Kabupaten Malang, tetapi Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Malang hanya mendukung dua misi yang berkenaan dengan tugas dan fungsi Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Malang yaitu:

- Misi pertama adalah memantapkan kesadaran dan partisipasi masyarakat dalam pembangunan guna menunjang percepatan revolusi mental yang berbasis nilai keagamaan yang toleran, budaya lokal dan supremasi hukum; dan
- Misi keempat ialah mengembangkan ekonomi masyarakat berbasis pertanian, pariwisata dan industri kreatif.

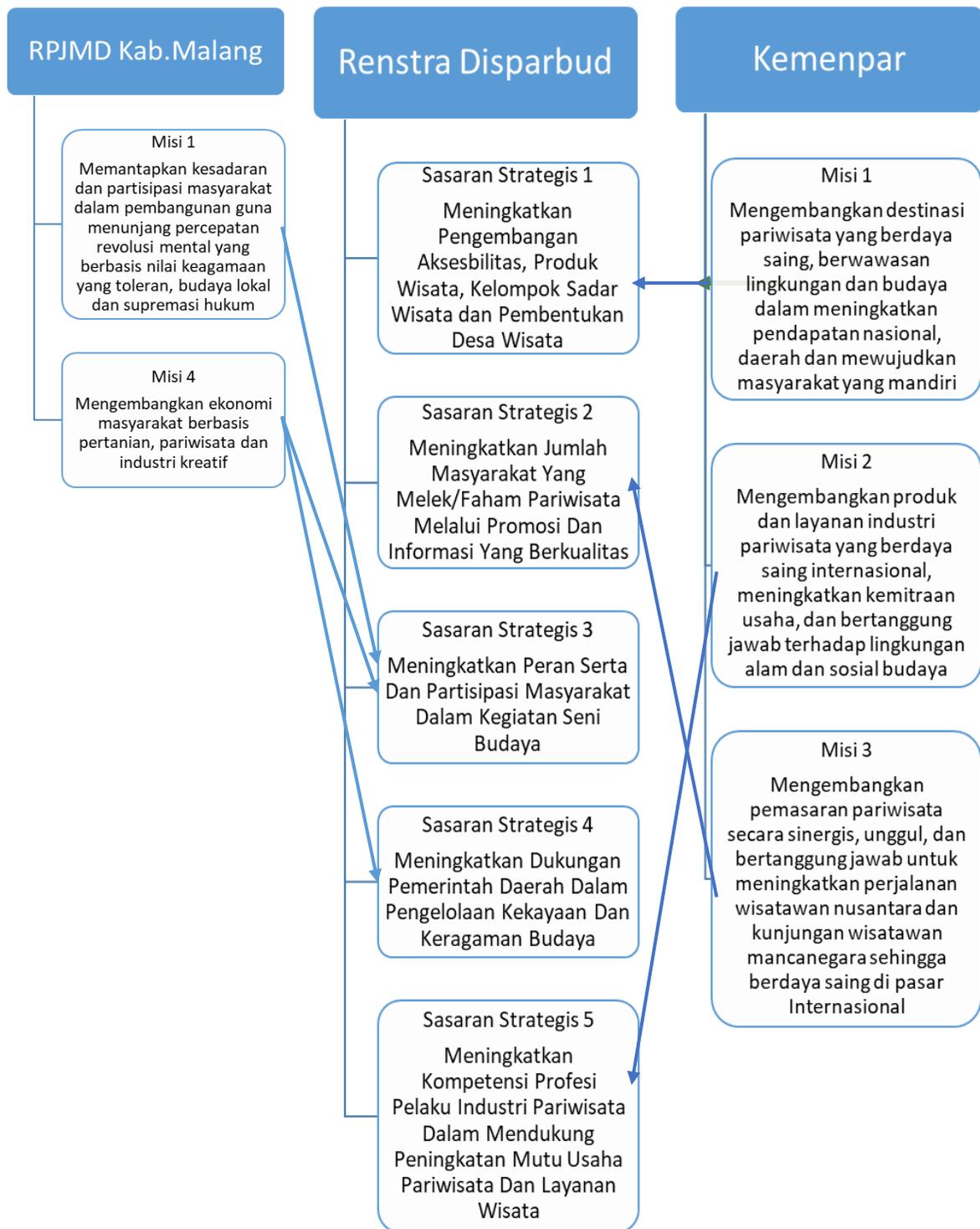
Untuk melihat hubungan dan keterkaitan antara misi Kementerian Pariwisata, misi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, dan juga RPJMD Kabupaten Malang dapat dilihat pada bagan berikut:

### Hubungan dan Keterkaitan Misi RPJMD Kabupaten Malang dengan Misi Kemenpar dan Misi Kemendikbud



Dapat dilihat diatas bahwa misi Kabupaten Malang juga mendukung Misi Kemendikbud dan Misi Kemenpar, misi pertama dan keempat Kemendikbud sejalan dengan misi pertama Kabupaten Malang sesuai yang panah berwarna biru tua. Sedangkan misi keempat RPJMD Kabupaten Malang mendukung misi Kemenpar, khususnya misi yang pertama yang digambarkan dengan panah berwarna biru muda. Untuk melihat lebih jauh hubungan antara sasaran strategis Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Malang dengan misi Kemendikbud dan misi Kemenpar dapat cermati dari bagan berikut:

## Hubungan dan Keterkaitan Renstra Disparbud Kabupaten Malang dengan Misi Kemenpar dan Misi Kemendikbud



Dapat disimpulkan bahwa sasaran strategis Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Malang mengacu dan mendukung misi dari Kemendikbud dan misi Kemenpar, misi pertama Kemendikbud didukung oleh sasaran strategis DISPARBUD ketiga. Kemudian misi Kemendikbud keempat didukung oleh sasaran strategis ketiga dan keempat DISPARBUD mengenai masalah kebudayaan. Sedangkan urusan kepariwisataan mengenai industri pariwisata

pada sasaran strategis DISPARBUD terakhir atau kelima mengacu pada misi Kemenpar kedua. Selanjutnya sasaran strategis DISPARBUD pertama mendukung misi Kemenpar pertama, dimana adanya peningkatan produk wisata diharapkan membuat daya saing semakin tinggi pula. Selain itu perhatian yang lebih pada desa wisata seperti yang disebutkan dalam sasaran strategis pertama DISPARBUD juga akan berpengaruh pada kemandirian masyarakat, hal ini sesuai dengan konsep desa wisata *community based tourism* yang mana membutuhkan kemandirian masyarakat. Terakhir misi Kemenpar ketiga mengenai promosi pariwisata didukung oleh sasaran strategis kedua DISPARBUD Kabupaten Malang. Dapat disimpulkan bahwa ada keterkaitan yang sangat kuat antara misi Kemenpar dan misi Kemendikbud dengan RPJMD Kabupaten Malang maupun Renstra DISPARBUD Kabupaten Malang.

Renstra ini selanjutnya dijabarkan dalam Rencana Kerja (Renja) sebagai dokumen perencanaan tahunan DISPARBUD, yang mana Dalam Renja ini secara teknis dan operasional akan disebutkan prioritas sasaran pembangunan berdasarkan program dan kegiatan yang menjadi acuan dalam penyusunan LKj ini.

## **1. Tujuan dan Sasaran**

Untuk mendukung dan mewujudkan visi dan misi Kabupaten Malang maupun Kementerian terkait, maka tujuan jangka menengah Dinas Pariwisata Dan Kebudayaan Kabupaten Malang adalah “Terwujudnya Kepariwisata Kabupaten Malang Yang Berbasis Masyarakat dan Mengembangkan Ekonomi Masyarakat berbasis Pariwisata.” Hal ini berarti bahwa dalam pengembangan pembangunan kepariwisataan Kabupaten Malang dibutuhkan peran serta aktif masyarakat pada pemberdayaan dan pengembangan seni budaya lokal, peningkatan kualitas dan kuantitas destinasi tujuan wisata serta peningkatan kualitas dan efektivitas promosi pariwisata daerah.

Sedangkan sasaran yang ingin dicapai oleh Dinas Pariwisata Dan Kebudayaan Kabupaten Malang adalah meningkatnya pemberdayaan seni budaya lokal, partisipasi masyarakat dalam kegiatan budaya lokal, meningkatnya kualitas sarana prasarana destinasi tujuan wisata serta meningkatnya kunjungan wisatawan.

## **2. Kebijakan dan Program**

Kebijakan merupakan arah/tindakan yang diambil oleh Pemerintah yang dalam hal ini berarti Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Malang untuk mencapai tujuan. Sedangkan program adalah instrumen kebijakan yang

berisi satu atau lebih kegiatan yang dilaksanakan oleh instansi pemerintah/lembaga untuk mencapai sasaran dan tujuan serta memperoleh alokasi anggaran, atau kegiatan masyarakat yang dikoordinasikan oleh instansi pemerintah. Arah Kebijakan Dinas Pariwisata Dan Kebudayaan sendiri dalam mendukung visi, misi, tujuan dan sasaran Kepala Daerah terpilih yakni sebagai berikut:

1. Memformulasikan dan mengimplementasikan kebijakan pariwisata yang terintegrasi dengan pariwisata di wilayah lainnya di Malang Raya (Kota Malang dan Batu);
  - a. Memaksimalkan potensi wisata berbasis lingkungan hidup (Ekowisata);
  - b. Pengembangan dan penguatan destinasi wisata melalui perbaikan sarana prasarana destinasi tujuan wisata;
  - c. Pengembangan wisata Agroindustri;
  - d. Mengembangkan citra kepariwisataan Kabupaten Malang dengan meningkatkan peran serta masyarakat dalam pengembangan kepariwisataan daerah;
  - e. Peningkatan kualitas SDM kepariwisataan dalam pelayanan terhadap wisatawan;
  - f. Mengembangkan potensi desa wisata dan desa budaya dengan memberdayakan kelompok sadar wisata;
  - g. Pengembangan promosi dan informasi yang berkualitas;
  - h. Pengembangan pembinaan bagi penyedia usaha sarana pariwisata dan usaha jasa pariwisata dengan pemberdayaan industri kreatif lokal.
2. Mengimplementasikan kebijakan yg mendukung gerakan cinta budaya lokal.
  - a. Mengembangkan nilai-nilai seni budaya daerah dan pengelolaan kekayaan serta keragaman budaya sebagai destinasi tujuan wisata budaya.

Dalam rangka mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi Dinas Pariwisata dan Kebudayaan sebagai suatu organisasi berikut program dan kegiatan yang diampu pada tahun 2019;

- 1 Program Pelayanan Administrasi Perkantoran, dengan kegiatan sebagai berikut;
  - 1.1. Penyediaan Jasa Surat Menyurat
  - 1.2. Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik

- 1.3. Penyediaan Jasa Pemeliharaan dan Perijinan Kendaraan Dinas/Operasional
- 1.4. Penyediaan Jasa Administrasi Keuangan
- 1.5. Penyediaan Jasa Kebersihan Kantor
- 1.6. Penyediaan Jasa Perbaikan Peralatan Kerja
- 1.7. Penyediaan Alat Tulis Kantor
- 1.8. Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan
- 1.9. Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor
- 1.10. Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan kantor
- 1.11. Penyediaan Makanan Dan Minuman
- 1.12. Rapat-Rapat Koordinasi dan Konsultasi ke Luar daerah
- 1.13. Rapat-Rapat Koordinasi dan Konsultasi ke Dalam daerah.
- 2 Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur, dengan kegiatan sebagai berikut;
  - 2.1. Pendidikan dan Pelatihan Formal
  - 2.2. Bimbingan Teknis Implementasi Peraturan Perundang-Undangan.
- 3 Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan, dengan kegiatan sebagai berikut;
  - 3.1. Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD
  - 3.2. Penyusunan Laporan Keuangan Semesteran
  - 3.3. Penyusunan Pelaporan Keuangan Akhir Tahun
- 4 Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur dengan kegiatan sebagai berikut;
  - 4.1. Pemeliharaan Rutin/Berkala Gedung Kantor.
- 5 Program Peningkatan Disiplin Aparatur dengan kegiatan sebagai berikut;
  - 5.1. Pengadaan Pakaian KORPRI
  - 5.2. Pengadaan Pakaian Khusus Hari-Hari Tertentu.
- 6 Program Pengelolaan Kekayaan dan Keragaman Budaya, dengan kegiatan sebagai berikut;
  - 6.1. Pengembangan Kesenian dan Kebudayaan Daerah
  - 6.2. Pengelolaan dan Pengembangan Pelestarian Peninggalan Sejarah
  - 6.3. Pelestarian Tradisi dan Aktualisasi Adat Budaya
- 7 Program Pengembangan Pemasaran Pariwisata, dengan kegiatan sebagai berikut;
  - 7.1. Analisa Pasar untuk Promosi dan Pemasaran Obyek Pariwisata

- 7.2. Pelaksanaan Promosi Pariwisata Nusantara di Dalam dan di Luar Negeri
- 7.3. Kegiatan Pengembangan Sarana Promosi.
- 8 Program Pengembangan Destinasi Pariwisata, dengan kegiatan sebagai berikut;
  - 8.1. Pengembangan Jenis dan Paket Wisata Unggulan
  - 8.2. Pengembangan Sarana dan Prasarana Pariwisata
  - 8.3. Pengembangan Daerah Tujuan Wisata
  - 8.4. Peningkatan Pembangunan Sarana dan Prasarana Pariwisata (DAK)
  - 8.5. Pembinaan Wisata Desa Peniwen (Hasil Musrenbang).
- 9 Program Pengembangan Kemitraan dengan kegiatan sebagai berikut;
  - 9.1. Pengembangan SDM di Bidang Pariwisata dan kebudayaan Bekerjasama dengan lembaga lain
  - 9.2. Pelaksanaan Koordinasi Pembangunan Pariwisata
  - 9.3. Peningkatan Peran Serta Masyarakat dalam Pengembangan Kemitraan Pariwisata.
- 10 Program Peningkatan Pelayanan BLUD dengan kegiatan;
  - 10.1. Pelayanan.

## B. Perjanjian Kinerja

Perjanjian Kinerja merupakan dokumen yang berisikan penugasan dari pimpinan instansi yang lebih tinggi kepada pimpinan instansi yang lebih rendah untuk melaksanakan program/kegiatan yang disertai dengan Indikator Kinerja. Indikator Kinerja sendiri adalah Indikator Kinerja Utama yang menggambarkan hasil-hasil yang utama dan kondisi yang seharusnya, tanpa mengesampingkan indikator lain yang relevan. Diharapkan melalui perjanjian kinerja, terwujud komitmen dan kesepakatan antara penerima (pimpinan instansi yang lebih rendah) dan pemberi (pimpinan instansi yang lebih tinggi) atas kinerja yang terukur berdasarkan tugas, fungsi dan wewenang serta sumber daya yang tersedia yang telah direncanakan sebelumnya dalam Rencana Kerja dan Rencana Kerja Anggaran. Kinerja yang disepakati tidak dibatasi pada kinerja yang dihasilkan atas kegiatan tahun yang bersangkutan, tetapi termasuk kinerja (*outcome*) yang seharusnya terwujud akibat kegiatan tahun-tahun sebelumnya. Dengan demikian target kinerja yang diperjanjikan juga mencakup *outcome* yang dihasilkan dari kegiatan tahun-tahun sebelumnya, sehingga terwujud kesinambungan kinerja setiap tahunnya. Waktu penyusunan perjanjian kinerja sendiri dikerjakan setelah

suatu instansi pemerintah telah menerima dokumen pelaksanaan anggaran, paling lambat satu bulan setelah dokumen anggaran disahkan.

Dengan disusunnya Perjanjian Kinerja ini diharapkan dapat menjadi wujud nyata komitmen antara penerima yang dalam hal ini Kepala Dinas Pariwisata dan Kebudayaan dan pemberi amanat yakni Bupati Malang terpilih untuk meningkatkan integritas, akuntabilitas, transparansi, dan kinerja Aparatur, selain itu juga untuk menciptakan tolok ukur kinerja sebagai dasar evaluasi kinerja aparatur, sebagai dasar penilaian keberhasilan/kegagalan pencapaian tujuan dan sasaran organisasi dan sebagai dasar pemberian penghargaan dan sanksi, sebagai dasar bagi pemberi amanah untuk melakukan monitoring, evaluasi dan supervisi atas perkembangan/kemajuan kinerja penerima amanah serta sebagai dasar dalam penetapan sasaran kinerja pegawai.

Berdasarkan tujuan yang telah ditetapkan, maka sasaran dan indikator sasaran yang akan dicapai atau dihasilkan oleh Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Malang pada tahun 2019 adalah sebagai berikut:

**Tabel 2.1**  
**Perjanjian Kinerja Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Tahun 2019**

No.	Sasaran Strategis	Indikator Sasaran (Output)	Target
1.	Meningkatkan Pengembangan Aksesibilitas, Produk wisata, Kelompok Sadar Wisata, dan Pembentukan Desa Wisata	Persentase Pengembangan Obyek Wisata	82%
2.	Meningkatkan Jumlah Masyarakat yang Melek / Faham Pariwisata Melalui Promosi dan Informasi yang Berkualitas	Persentase Peningkatan Kunjungan Wisatawan di Kabupaten Malang	10,25%
3.	Meningkatkan Peran Serta Masyarakat dan Dukungan Pemerintah Daerah dalam Pengelolaan Kekayaan Budaya dan Pengelolaan Keragaman Budaya	Persentase Pemberdayaan Kelompok Seni dan Budaya Lokal	22%
4.	Meningkatkan Peran Serta dan Partisipasi Masyarakat dalam Kegiatan Seni Budaya	Persentase Partisipasi Masyarakat dalam Kegiatan Budaya Lokal.	55%
5.	Meningkatkan Kompetensi Profesi Pelaku Industri Pariwisata dalam Mendukung Peningkatan Mutu Usaha Pariwisata dan Layanan Wisata.	Persentase Peningkatan Pelaku Industri Pariwisata	20%

Guna mewujudkan tercapainya target sasaran strategis tersebut, maka pelaksanaan tugas dan fungsi Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Malang ditunjang dengan anggaran program/kegiatan seperti di bawah ini:

	<b>Program</b>		<b>Anggaran</b>	<b>Keterangan</b>
1.	Pelayanan Administrasi Perkantoran	Rp.	2.181.420.300,-	APBD
2.	Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	Rp.	100.000.000,-	APBD
3.	Peningkatan Disiplin Aparatur	Rp.	57.500.000,-	APBD
4.	Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	Rp.	406.258.700,-	APBD
5.	Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan	Rp.	85.101.800,-	APBD
6.	Pengembangan Pemasaran Pariwisata	Rp.	4.900.000.000,-	APBD
7.	Pengembangan Destinasi Pariwisata dan DAK	Rp.	11.266.346.664,-	APBD dan DAK
8.	Pengembangan Kemitraan	Rp.	2.700.000.000,-	APBD
9.	Pengelolaan Kekayaan dan Keragaman Budaya	Rp.	5.888.500.000,-	APBD

## BAB III

### AKUNTABILITAS KINERJA

#### A. Capaian Kinerja

Penilaian Kinerja atau Capaian Kinerja Dinas Pariwisata dan Kebudayaan adalah bagian dari evaluasi kebijakan yang mana orientasi dalam penilain kinerja adalah hasil kerja yang dihasilkan dalam hal ini DISPARBUD. Dari adanya penilaian kinerja ini kemudian dapat diketahui seberapa besar tingkat keberhasilan ataupun kegagalan kinerja berdasarkan pada tujuan, sasaran dan kebijakan yang ditetapkan sebelumnya. Selain itu adanya penilaian ini juga sebagai wujud akuntabilitas kinerja organisasi, dimana penilaian capaian indikator kinerja utama menggambarkan capaian indikator *outcome* dan *output* pada Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Malang. Selain itu beberapa keuntungan adanya pengukuran kinerja adalah:

- a) Memudahkan dalam perumusan kebijakan serta pengawasannya yang diharapkan dapat meningkatkan kualitas perumusan kebijakan dengan menyediakan dasar-dasar yang memadai bagi para pengambil keputusan,
- b) Membantu dalam mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan operasional serta untuk melakukan analisa program yang berkelanjutan,
- c) Membantu dinas dan seluruh organisasi dalam memperoleh kepercayaan masyarakat dengan memperlihatkan hasil yang baik,
- d) Memfasilitasi perencanaan strategis dan operasional dengan menyediakan informasi yang dibutuhkan dalam menetapkan tujuan dan sasaran serta merencanakan program-program untuk pencapaian tujuan dan sasaran,
- e) Memberikan dasar bagi identifikasi awal dari adanya penurunan efisiensi operasional dan cara untuk memperlihatkan seberapa efisien sumber daya digunakan dalam penyediaan pelayanan dan pencapaian tujuan,
- f) Membantu dalam memperbaiki proses anggaran dengan sebisa mungkin membuat keputusan yang obyektif mengenai alokasi dan redistribusi sumber daya, pengurangan biaya, dan menginvestasikan kelebihan/surplus dana,
- g) Membantu terciptanya iklim yang kompetitif dalam penyediaan pelayanan oleh pihak luar dengan cara memberikan data biaya dan kinerja yang didokumentasikan dengan baik serta memonitor kinerja pihak kontraktor berkaitan dengan kualitas pelayanan
- h) Membantu mencapai kinerja pegawai yang lebih baik dengan memberikan dasar yang obyektif bagi penetapan target kinerja dan memberikan masukan dainsentif.

Perjanjian kinerja yang sebelumnya telah dibuat, dimana memuat sasaran strategis dan indikator kinerja utama akan dibandingkan dengan hasil capaian selama satu tahun. Hal ini mencakup penetapan indikator kinerja, target capaian realisasi, dan pengukuran capaian berdasarkan pembobotan pada masing-masing kegiatan yang mencakup *input*, *output*, dan *outcome*. Lebih lanjut yang dimaksud dengan indikator kinerja adalah ukuran kuantitatif dan/atau kualitatif yang menggambarkan tingkat pencapaian suatu sasaran, hal ini bertujuan untuk memantau apa yang sedang dilakukan, menilai apakah pekerjaan yang benar telah dilakukan, penyesuaian terhadap perubahan jika dibutuhkan, mengelola perubahan, mempertanggungjawabkan apa yang telah dicapai serta meningkatkan penyediaan barang dan jasa bagi masyarakat. Manfaat dari menyusun indikator kinerja antara lain untuk memperbaiki kinerja, memperbaiki tingkat kepuasan pelanggan, meningkatkan akuntabilitas, mendorong produktivitas dan kreativitas, membantu proses penganggaran, mendukung rencana stratejik dan membantu penyusunan tujuan dan pemanfaatan sumber daya secara lebih efisien dan efektif. Untuk tolok ukur jangka pendek indikator kinerja adalah:

- a) Masukan/*input* dilakukan dengan melakukan identifikasi jumlah sumber daya yang dibutuhkan mencakup tenaga, material, peralatan, dan perlengkapan
- b) Keluaran/*output* menggambarkan jumlah barang atau jasa dan/atau pelayanan yang akan disediakan yang dilakukan dengan menetapkan apa yang akan dihasilkan dari sebuah pelayanan tertentu dan
- c) Hasil/*outcome* menggambarkan tingkat pencapaian hasil yang lebih luas dari output yang mana indikator *outcome* dapat digunakan untuk menunjukkan hasil yang telah dicapai dalam bentuk *output* sehingga bisa memberikan manfaat yang lebih besar bagi masyarakat. Indikator *outcome* diukur dengan melakukan penilaian terhadap *outcome*/keluaran dari indikator *output* (melihat apakah *output* tersebut berfungsi atau tidak)

Untuk mempermudah interpretasi atas pencapaian sasaran serta program/kegiatan maka ditetapkan nilai dalam skala ordinal yang dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

**Tabel 3.1**  
**Skala Ordinal**

85 ke atas	: Sangat Berhasil
$70 \leq x < 85$	: Berhasil
$55 \leq x < 70$	: Cukup Berhasil
< 55	: Kurang Berhasil

## 1. Capaian Kinerja

### 1.1. Perbandingan Antara Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2019

**Tabel 3.2**  
**Pencapaian Kinerja Sasaran**

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Tahun 2019		
			Target	Realisasi	Capaian
1.	Meningkatkan Pengembangan Aksesibilitas, produk Wisata, Pokdarwis dan Pembentukan Desa Wisata	Persentase Pengembangan Obyek Wisata	82%	82%	100%
2.	Meningkatkan Jumlah Masyarakat yang Melek/Faham Pariwisata Melalui Promosi dan Informasi yang Berkualitas	Persentase Peningkatan Kunjungan Wisatawan di Kabupaten Malang	10,25%	12,23%	100%
3.	Meningkatkan Peran Serta Dan Partisipasi Masyarakat Dalam Kegiatan Seni Budaya	Presentase Partisipasi Masyarakat Dalam Kegiatan Budaya Lokal	22%	35%	100%
4.	Meningkatkan Peran Serta Masyarakat dan Dukungan Pemerintah Daerah dalam Pengelolaan Kekayaan dan Keragaman Budaya	Persentase Pemberdayaan Kelompok Seni dan Budaya Lokal	55%	58%	100%
5.	Meningkatkan Kompetensi Profesi Pelaku Industri Pariwisata dalam Mendukung Peningkatan Mutu Usaha Pariwisata dan Layanan Wisata	Persentase Peningkatan Pelaku Industri Pariwisata	20%	20,36%	100%

Untuk perhitungan capaian diukur dari perbandingan antara target dan realisasi kinerja tahun 2019 atau sebagai berikut:

$$Capaian = \frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

Pada tabel 3.2 dapat dilihat bahwa pada tahun 2019 terdapat 5 (lima) Sasaran Strategis dan 5 (lima) Indikator Kinerja Utama Dinas Pariwisata dan Kebudayaan yang semuanya telah mencapai target 100%.

## 1.2. Perbandingan Capaian Kinerja Tahun 2019 dengan Tahun 2018

**Tabel 3.3**  
**Perbandingan Capaian Kinerja Tahun 2019 dengan Tahun 2018**

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target 2019	Realisasi	
				2018	2019
1	Meningkatkan Pengembangan Aksesibilitas, Produk Wisata dan Pembentukan Desa Wisata	Persentase Pengembangan Obyek Wisata	82%	82%	82%
2.	Meningkatkan Jumlah Masyarakat yang Melek/Faham Pariwisata melalui Promosi dan Informasi yang Berkualitas	Persentase Peningkatan Kunjungan Wisatawan di Kabupaten Malang	10,25%	10,27%	12,23%
3.	Meningkatkan Peran Serta Dan Partisipasi Masyarakat Dalam Kegiatan Seni Budaya	Presentase Partisipasi Masyarakat Dalam Kegiatan Budaya Lokal	22%	28%	35%
4,	Meningkatkan Peran Serta Masyarakat dan Dukungan Pemerintah Daerah dalam Pengelolaan Kekayaan dan Keragaman Budaya	Persentase Pemberdayaan Kelompok Seni dan Budaya Lokal	55%	63%	58%
5.	Meningkatkan Kompetensi Profesi Pelaku Industri Pariwisata dalam Mendukung Peningkatan Mutu Usaha Pariwisata dan Layanan Wisata	Persentase Peningkatan Pelaku Industri Pariwisata	20%	24%	20,36%

Pada tabel 3.3 dapat dilihat bahwa untuk realisasi sasaran strategis pertama pada tahun 2018 dan 2019 stagnan diangka 82%, hal ini bukan berarti DISPARBUD tidak melakukan apa-apa tetapi kapasitas yang dimiliki oleh DISPARBUD untuk menunjang hal terkait masih sama dengan tahun sebelumnya. Pada tahun 2018 yang dihitung adalah pada tahun terkait saja, begitu juga dengan tahun 2019 angka 82% tersebut berasal dari perhitungan tahun yang sama (2019). Pada sasaran strategis meningkatkan jumlah masyarakat yang melek/faham pariwisata melalui promosi dan informasi yang berkualitas, terjadi peningkatan yang paling signifikan yakni meningkat hampir 2%. Peningkatan hampir 2% ini merupakan cerminan kerja keras DISPARBUD selama setahun, tidak hanya dalam mempromosikan pariwisata Kabupaten Malang tetapi juga didukung oleh sasaran strategis lainnya. Dapat dilihat pula bahwa sasaran strategis ke-tiga merupakan sasaran strategis dengan peningkatan paling besar dari tahun sebelumnya yakni sebanyak 7%, dan jauh melebihi target yang sebelumnya telah ditetapkan. Untuk sasaran strategis ke-empat, sedikit menurun dari tahun sebelumnya tetapi masih melampaui target yang ditetapkan. Begitu juga dengan sasaran strategis kelima yang juga mengalami penurunan tetapi melampaui target pada tahun yang sama. Untuk itu akan dilakukan penguatan dan optimalisasi pelaksanaan program/kegiatan ditahun selanjutnya yakni 2020, pada kelima sasaran strategis. Hal ini dikarenakan kuatnya keterkaitan antara kelima indikator kinerja, dengan lemahnya salah satu capaian indikator kinerja akan berdampak ada lemahnya capaian indikator kinerja lainnya.

### 1.3. Perbandingan Capaian Kinerja Sampai Dengan Akhir Periode Renstra

Untuk mengukur perbandingan capaian kinerja sampai dengan akhir periode Renstra, menggunakan rumus sebagai berikut:

- 1) Indikator Kinerja Persentase Pengembangan Obyek Wisata

$$(\bar{x} \times n) \times 100\% = TK$$

Keterangan:

$\bar{x}$  = Rata-rata capaian (100% : 5)

n = Tahun ke

TK = Tingkat kemajuan

- 2) Indikator Kinerja Persentase Peningkatan Kunjungan Wisatawan di Kabupaten Malang

$$(T5 \times Rn) \times 100\% = TK$$

Keterangan:

Rn = Realisasi tahun n

T5 = Target akhir Tahun Renstra

TK = Tingkat kemajuan.

- 3) Persentase Pemberdayaan Kelompok Seni dan Budaya Lokal

$$\frac{(Rn \times R0)}{(T5 \times R0)} \times 100\% = TK$$

Keterangan:

Rn = Realisasi tahun n

R0 = Realisasi tahun 0 (Kondisi awal)

T5 = Target akhir Tahun Renstra

TK = Tingkat kemajuan,

**Tabel 3.4**  
**Perbandingan Capaian Kinerja s.d Akhir Periode Renstra**

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target Akhir Renstra	Realisasi 2019	Tingkat Kemajuan
1.	Meningkatkan Pengembangan Aksesibilitas, Produk Wisata dan Pembentukan Desa Wisata	Persentase Pengembangan Obyek Wisata	88%	82%	93,2%
2.	Meningkatkan Jumlah Masyarakat yang Melek/Faham Pariwisata melalui Promosi dan Informasi yang Berkualitas	Persentase Peningkatan Kunjungan Wisatawan di Kabupaten Malang	11,25%	12,23%	100%
3.	Meningkatkan Peran Serta Dan Partisipasi Masyarakat Dalam Kegiatan Seni Budaya	Presentase Partisipasi Masyarakat Dalam Kegiatan Budaya Lokal	25%	35%	100%
4.	Meningkatkan Peran Serta Masyarakat dan Dukungan Pemerintah Daerah dalam Pengelolaan Kekayaan dan Keragaman Budaya	Persentase Pemberdayaan Kelompok Seni dan Budaya Lokal	58%	58%	100%
5.	Meningkatkan Kompetensi Profesi Pelaku Industri Pariwisata dalam Mendukung Peningkatan Mutu Usaha Pariwisata dan Layanan Wisata	Persentase Peningkatan Pelaku Industri Pariwisata	26%	20,36%	78,5%

Pada tabel 3.4 dapat dilihat perbandingan pencapaian kinerja tahun 2019 dengan target akhir RENSTRA Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Malang Tahun 2016-2021 serta dapat pula dilihat sejauh mana target akhir RENSTRA sampai dengan tahun 2019 telah tercapai.

Dari hasil pengukuran perbandingan capaian tersebut dapat dilihat tiga dari lima indikator kinerja telah tercapai 100%, yakni indikator kinerja kedua, ketiga dan ke-empat dan sisanya hampir tercapai. Indikator yang masih perlu dioptimalkan yakni indikator kinerja kelima atau persentase

peningkatan pelaku industri pariwisata. Untuk indikator pertama, DISPARBUD optimis target tersebut akan dapat terkejar pada tahun 2021. Dalam waktu yang tersisa dua tahun ini, target-target yang belum tercapai akan diupayakan dengan maksimal.

**Tabel 3.5**  
**Perbandingan Capaian Kinerja dengan Capaian Nasional**

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target Akhir Renstra	Realisasi Nasional	Ket (+/-)
1.	Meningkatkan Pengembangan Aksesibilitas, Produk Wisata dan Pembentukan Desa Wisata	Persentase Pengembangan Obyek Wisata	88%	NIHIL	
2.	Meningkatkan Jumlah Masyarakat yang Melek/Faham Pariwisata melalui Promosi dan Informasi yang Berkualitas	Persentase Peningkatan Kunjungan Wisatawan di Kabupaten Malang	11,25%	NIHIL	
3.	Meningkatkan Peran Serta Dan Partisipasi Masyarakat Dalam Kegiatan Seni Budaya	Presentase Partisipasi Masyarakat Dalam Kegiatan Budaya Lokal	25%	NIHIL	
4.	Meningkatkan Peran Serta Masyarakat dan Dukungan Pemerintah Daerah dalam Pengelolaan Kekayaan dan Keragaman Budaya	Persentase Pemberdayaan Kelompok Seni dan Budaya Lokal	58%	NIHIL	
5.	Meningkatkan Kompetensi Profesi Pelaku Industri Pariwisata dalam Mendukung Peningkatan Mutu Usaha Pariwisata dan Layanan Wisata	Persentase Peningkatan Pelaku Industri Pariwisata	26%	NIHIL	

Pengukuran capaian kinerja tahun 2019 jika dibandingkan dengan dengan capaian nasional tidak bisa dilakukan dikarenakan tidak ada data pembanding.

## 2. Analisis Penyebab Keberhasilan dan Solusi

Berdasarkan data sebelumnya dapat diketahui bahwa ke-lima indikator kinerja pada tahun 2019 mengalami keberhasilan, adapun hal-hal utama penyebab tercapainya target sasaran strategis antara lain:

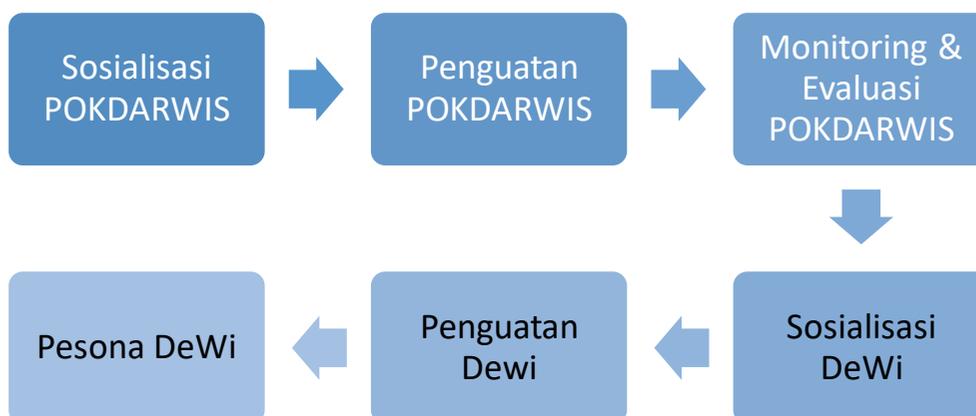
- I. Dalam hal pencapaian kinerja untuk indikator kinerja pertama DISPARBUD Kabupaten Malang yakni pengembangan objek/destinasi pariwisata pada tahun 2019, diarahkan untuk meningkatkan kuantitas dan kualitas destinasi pariwisata. Program/kegiatan yang menunjukkan *output* paling mendukung bagi pencapaian kinerja organisasi adalah kegiatan Pengembangan Sarana dan Prasarana Pariwisata, Pengembangan Jenis dan Paket Wisata Unggulan dan Tata Kelola Destinasi dan Pemberdayaan Masyarakat. Berikut uraian tiap-tiap kegiatan;
  - a) Melalui kegiatan Peningkatan Sarana dan Prasarana Pariwisata pada tahun 2019 telah dilakukan pembangunan logo branding pariwisata di beberapa lokasi, sedangkan realisasi capaian jumlah fasilitas peningkatan sarana dan prasarana dapat dilihat dalam tabel berikut;

No	Output	Target	Realisasi	Capaian
1.	Jumlah Pembangunan Sarana dan Prasarana Pariwisata (buah)	6	6	100%

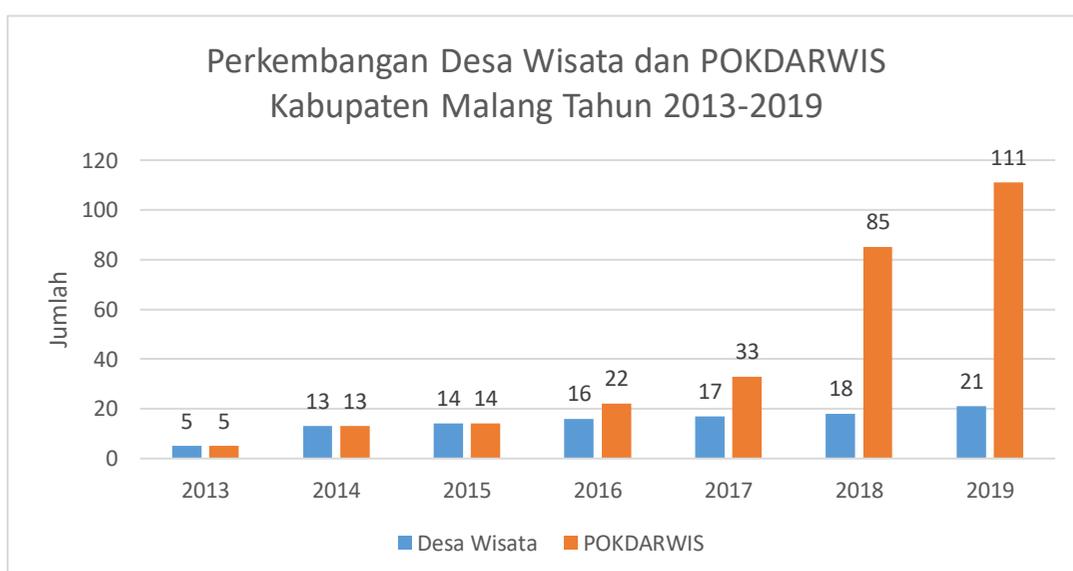
Untuk pembangunan sarana dan prasarana pariwisata berupa logo branding pariwisata pada tahun 2019, dilakukan di Desa Waturejo dan Desa Mulyorejo Kecamatan Ngantang, kemudian juga dilakukan pembangunan di Desa Ngadirejo Kecamatan Jabung dan terakhir di Desa Pujiharjo Kecamatan Tirtoyudo. Selain mendapat anggaran dari APBD Kabupaten Malang, DISPARBUD juga mendapat Dana Alokasi Khusus (DAK) yang bersumber dari APBN untuk kegiatan Sarana dan Prasarana Pariwisata (DAK). Pada tahun 2019, DAK yang diterima oleh DISPARBUD cukup besar yakni Rp.5.837.846.664 dengan alokasi pada 12 buah sarana prasarana pariwisata dengan detail sebagai berikut;

No	Output	Target	Realisasi	Capaian	Ket
1.	Jumlah Pembangunan Sarana dan Prasarana Pariwisata (buah) DAK	12	12	100%	2 sumber air bersih, 1 lansekap, 2 jalan setapak, 4 papan petunjuk, 1 gapura, 1 tempat parkir, 1 pagar,

b) Selain itu, untuk meningkatkan kuantitas dan kualitas destinasi pariwisata telah dilakukan pula kegiatan Tata Kelola Destinasi dan Pengembangan Masyarakat dengan fokus pengembangan potensi masyarakat dibidang pariwisata. Kegiatan ini meliputi pengembangan Sadar Wisata dan Sapta Pesona yang diperuntukan lebih kepada masyarakat sekitar destinasi pariwisata agar masyarakat destinasi pariwisata dapat lebih aktif serta terlibat langsung (menyadari peran dan tanggung jawabnya sebagai *host* yang baik, menyadari hak dan kebutuhannya untuk menjadi pelaku wisata atau wisatawan) dalam mewujudkan destinasi pariwisata yang mencerminkan nilai-nilai sapta pesona (aman, tertib, bersih, sejuk, indah, ramah dan kenangan). Tidak berhenti sampai disana, DISPARBUD juga terus melakukan pengkondisian demi terciptanya masyarakat yang sadar wisata seperti melakukan kegiatan Sosialisasi POKDARWIS (Kelompok Sadar Wisata). POKDARWIS sendiri merupakan salah satu komponen masyarakat yang memiliki peran dan kontribusi penting dalam pengembangan kepariwisataan di daerahnya yang mana keberadaanya perlu terus didukung dan dibina, untuk itu DISPARBUD juga melakukan Penguatan POKDARWIS serta Monitoring dan Evaluasi POKDARWIS. Lebih lanjut DISPARBUD juga melakukan Sosialisasi serta Penguatan Desa Wisata (Dewi) yang diharapkan dapat meningkatkan kapasitas masyarakat sekitar agar mampu mengembangkan Dewi sebagai implementasi dari sinergi program pengembangan Desa Wisata. Pengembangan desa wisata merupakan salah satu stimulus positif pertumbuhan perekonomian pedesaan serta diharapkan akan ada peningkatan percepatan kesejahteraan masyarakat desa. Untuk lebih jelas mengenai alurnya pendampingan yang telah dilakukan DISPARBUD selama tahun 2019, dapat dilihat pada skema berikut;



Dapat dilihat dalam skema sebelumnya bahwa ada pendampingan berkelanjutan yang dilakukan oleh DISPARBUD selama tahun 2019, mulai dari upaya-upaya yang dilakukan untuk merintis, menumbuhkan, mengembangkan dan melaksanakan secara konsisten kegiatan-kegiatan yang mendukung perkembangan pariwisata terutama di wilayah Pedesaan. Pada tahun 2019 terdapat 38 kali kegiatan yang telah dilakukan DISPARBUD, terkait POKDARWIS dan Desa Wisata. Gencarnya aktifitas DISPARBUD untuk membentuk dan membina Wisata Desa ini berdampak pula pada peningkatan jumlah POKDARWIS dan Desa Wisata yang dapat dilihat pada tabel dibawah ini:



Sumber: Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Malang

Dapat dilihat pada grafik diatas bahwa setiap tahunnya jumlah POKDARWIS maupun jumlah Desa Wisata di Kabupaten Malang selalu mengalami peningkatan. Peningkatan yang signifikan terjadi pada tahun

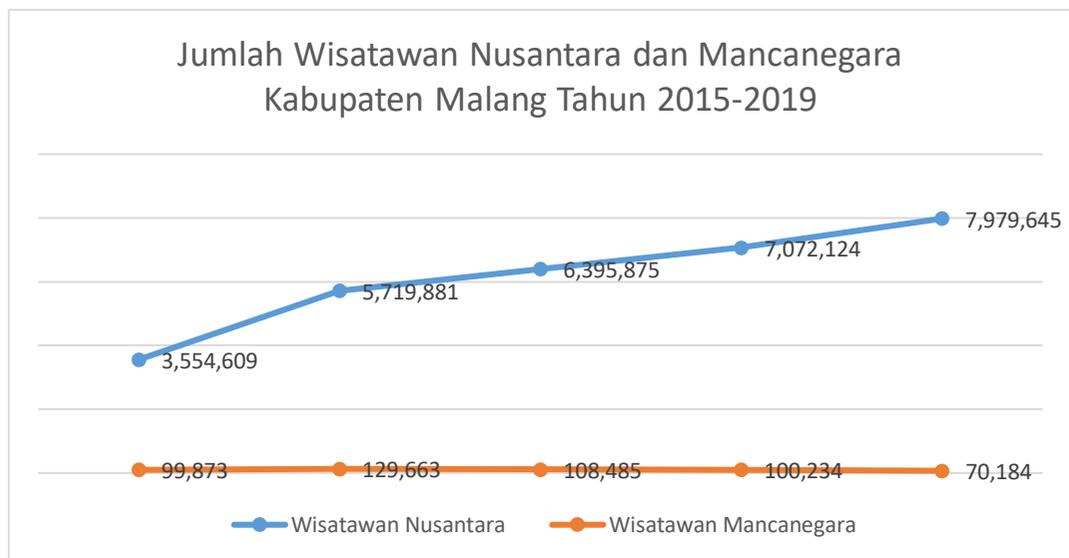
2017 ke tahun 2018 untuk jumlah POKDARWIS yakni peningkatan lebih dari dua kali lipat. Sedangkan untuk peningkatan dari tahun 2018 ke 2019 hanya sebesar 31%, hal ini sejalan fokus kegiatan yang lebih kepada pembinaan serta penguatan POKDARWIS. Adanya peningkatan jumlah POKDARWIS ini menunjukkan bahwa masyarakat yang sadar akan pariwisata semakin meningkat pula, yang berarti meningkat pula partisipasi serta dukungan masyarakat dalam mendorong terwujudnya iklim yang kondusif bagi tumbuh dan berkembangnya kepariwisataan. Selanjutnya akan mengarah pada pembentukan objek wisata baru maupun pengelolaan objek wisata yang lebih baik, seperti munculnya wisata baru yakni Pasar Apung yang terletak di Desa Senggreng, Kecamatan Sumberpucung yang diresmikan oleh Bapak Sanusi pada sembilan Agustus 2019 lalu. Hasil akhir yang diharapkan dengan munculnya objek-objek wisata baru adalah terwujudnya Desa Wisata yang mandiri. Untuk jumlah peningkatan jumlah Desa Wisata di Kabupaten Malang dari tahun ke tahun tidak sebesar peningkatan jumlah POKDARWIS, tetapi tiap tahunnya selalu mengalami peningkatan. Hal ini wajar mengingat kompleksnya pembentukan Desa Wisata sendiri, hingga Desember 2019 telah terbentuk 21 Desa Wisata dengan rincian berikut;

#### Desa Wisata di Kabupaten Malang per Desember 2019

No	Kecamatan	Desa
1.	Poncokusumo	Gubugklakah
2.	Pujon	Pujon Kidul
3.	Turen	Sanankerto
4.	Poncokusumo	Ngadas/Poncokusumo
5.	Poncokusumo	Poncokusumo
6.	Pujon	Bendosari
7.	Ngantang	Mulyorejo
8.	Sumbermanjingwetan	Tambakrejo
9.	Tirtoyudo	Purwodadi
10.	Tirtoyudo	Ampelgading
11.	Wonosari	Wonosari
12.	Dau	Selorejo
13.	Kasembon	Bayem
14.	Lawang	Sumberngepoh
15.	Jabung	Ngadirejo
16.	Tumpang	Jeru
17.	Tirtoyudo	Pujiharjo
18.	Ngantang	Waturejo
19.	Ampelgading	Lebakharjo
20.	Donomulyo	Sumberoto
21.	Kromengan	Jambuwer

c) Kegiatan terakhir yang berperan besar dalam menunjang pencapaian kinerja, sasaran strategis pertama (meningkatkan pengembangan aksesibilitas, produk wisata, POKDARWIS dan pembentukan Desa Wisata) adalah kegiatan Pengembangan Jenis dan Paket Wisata Unggulan. Kegiatan ini berfokus seputar pengembangan sumber daya manusia baik pengelola maupun masyarakat secara umum di daerah tujuan wisata, sehingga dapat meningkatkan kualitas pengelolaan dan penyelenggaraan kegiatan kepariwisataan di destinasi pariwisata. Hal ini dilakukan dengan cara melakukan sosialisasi atau penyuluhan rutin, menyelenggarakan pelatihan-pelatihan yang berhubungan dengan pengembangan pariwisata termasuk didalamnya hospitality, pembentukan *destination image*, identifikasi potensi usaha masyarakat di daerah tempat wisata, pengemasan produk daya tarik wisata melalui paket wisata dan lain-lain. Pada tahun 2019, kegiatan tersebut telah dilakukan kepada masyarakat sekitar daerah tujuan wisata di dua belas Kecamatan di Kabupaten Malang. Salah satu hasil yang dapat dilihat adalah Penghargaan Pariwisata Berkelanjutan Indonesia (*Indonesia Sustainable Tourism Award*) yang diterima oleh Desa Wisata Sanankerto sebagai *Green Bronze* untuk kategori manfaat ekonomi. serta Kelompok Sadar Wisata Dukung Alas Lestari Desa Ngadirejo yang mendapat juara IV untuk kategori Mandiri pada tanggal 26 September 2019 di The Ritz Carlton Pacific Place Hotel Jakarta. Kemudian pengelola Desa Wisata Waturejo (Kecamatan Ngantang) masuk dalam urutan ketiga Anugerah Wisata Jawa Timur (AWJ) 2019 untuk kategori Daya Tarik Wisata Budaya serta Desa Wisata Adat Ngadas yang masuk dalam nominasi daratan tinggi terpopuler pada Anugerah Pesona Indonesia (API) 2019.

II. Untuk indikator kinerja ke-dua yakni Persentase Peningkatan Kunjungan Wisatawan di Kabupaten Malang pada tahun 2019, mencapai target 100%. Hal ini berarti adanya peningkatan jumlah kunjungan wisatawan pada tahun 2019, secara garis besar kunjungan wisatawan ke Kabupaten Malang selalu mengalami peningkatan dari tahun ke tahunnya yang dapat dilihat pada grafik berikut:



Program/kegiatan yang berkontribusi besar pada *output* indikator ke-dua ini adalah Program Pengembangan Pemasaran Pariwisata dengan kegiatan Analisa Pasar Untuk Promosi dan Pemasaran Obyek Pariwisata, Pelaksanaan Promosi Pariwisata Nusantara di Dalam dan di Luar Negeri, dan Pengembangan Sarana Promosi Pariwisata dengan penjelasan sebagai berikut:

- a) Adanya pemilihan tempat atau event pameran yang mengena, seperti **Majapahit Tavel Fair (MTF)** pada 2-5 Mei di Grand City Surabaya. Hampir tiap tahun DISPARBUD selalu mengikuti event ini, hal ini sejalan dengan hasil analisa pasar dimana Kabupaten Malang menjadi salah satu destinasi favorit warga Surabaya dan sekitarnya. Selain dari hasil analisa pasar, hal ini dapat pula dilihat dari antusias pengunjung MTF yang tinggi ke *booth* DISPARBUD. Dengan konsep *booth* Pantai Wediawu dengan *nomadic tourism*, DISPARBUD berhasil mendapat Juara II sebagai kategori booth terbesar dan terheboh. Selain itu DISPARBUD juga telah mengikuti pameran pariwisata **Medan Investment, Trade & Tourism Expo 2019 (Medan ITT 2019 Expo)** pada tanggal 4-7 Juli 2019 yang bertempat di Atrium Utama Ringroad Citywalks Medan, **Malang Kabupaten Expo 2019** pada tanggal 4-8 Agustus dan terakhir **Pameran Festival Pesona Bunaken** Sulawesi Utara 17-21 Juli 2019 di Manado Town Square.
- b) Diselenggarakannya event-event pariwisata yang menarik, selain untuk menarik perhatian wisatawan juga untuk memperkenalkan destinasi wisata terkait atau yang biasa disebut dengan kegiatan perjalanan wisata pengenalan (kegiatan membawa orang atau sekelompok orang, berdasarkan program tertentu, untuk mengunjungi daya tarik wisata dalam rangka pengenalan dan/atau promosi pariwisata serta produk

wisata secara komprehensif (*seeing is believing*). Seperti rangkaian acara *Malang Beach Festival* dan beberapa kegiatan perjalanan wisata pengenalan lainnya seperti;

- 1) *Sport Tourism Surfing* pada 2 November lalu yang telah dilaksanakan di Pantai Wedi Awu, Desa Purwodadi, Kecamatan Tirtoyudo. Pada acara kali ini, wisatawan yang disasar adalah wisatawan dengan minat khusus olahraga berselancar. Berselancar yang ditawarkan adalah berselancar pada malam hari atau *malang night surfing*, diikuti oleh puluhan surfer dari berbagai daerah.
- 2) *Sport Tourism Paralayang*, yakni Kejuaraan Paralayang *Trip of Indonesia* (TROI) seri ke-4 di Bukit Waung, Pantai Modangan, Kecamatan Donomulyo. *Event* ini diikuti oleh para atlit dari Sumatera, Kalimantan, Jawa, Sulawesi, hingga Papua dengan diikuti oleh kurang lebih 250 peserta dari segala usia.
- 3) *Malang Beach Run* (12 Oktober) yang merupakan kompetisi lari pertama di Kabupaten Malang, diselenggarakan di sepanjang Jalur Lintas Selatan (JLS). Dengan rute sejauh 12 km yakni dari Pantai Ungapan hingga Pantai Nganteb, dimana para peserta dapat menikmati indahnya pemandangan pantai sembari berlari. Acara ini diikuti lebih dari 800 peserta yang terdiri dari masyarakat umum serta TNI-POLRI. Digaris finish, para peserta juga disuguhi dengan berbagai makanan yang telah dipersiapkan dalam *food culinary festival*.
- 4) UM iCamp, dalam hal ini DISPARBUD bekerja sama dengan Universitas Negeri Malang dengan tujuan untuk memperkenalkan tradisi dan budaya melalui kegiatan yang kreatif dan menyenangkan. Kegiatan ini diikuti oleh 58 mahasiswa asing dari 38 negara (dengan lebih dari 900 orang pelamar) yang dilaksanakan di-dua destinasi wisata di Kabupaten Malang, yakni Pantai Wedi Awu dan Desa Wisata Peniwen. Aktivitas yang telah dilaksanakan adalah berkeliling dengan perahu dari Pantai Wedi Awu ke Pantai Bolu-bolu, Pantai Banyu Anjlok, dan Pantai Lenggoksono, *jet ski*, *camp fire* dan *beach clean* di Pantai Wedi Awu. Kemudian para peserta juga diajak ke Desa Wisata Peniwen, Kecamatan Kromengan, untuk diperkenalkan dengan permainan tradisional khas Indonesia yakni bermain bola tapir, lomba makan

kerupuk, sarung bonding dan sepakbola lumpur. Terakhir para peserta diajari membuat mulai dari proses pewarnaan, membuat pola warna, hingga penjemuran.

- 5) Populernya *Nomadic Tourism* yang kemudian memberikan peluang pada Kabupaten Malang untuk melakukan hal yang sama yakni berada di Pantai Wediawu, Kecamatan Tirtoyudo.
- c) Pada era digital seperti sekarang ini internet maupun media sosial memiliki peran besar dalam kehidupan sehari-hari, dengan segala kemudahan serta ragam jenisnya akan sangat disayangkan apabila tidak dimanfaatkan dengan maksimal termasuk oleh DISPARBUD. Dalam kaitannya dengan pariwisata seringkali masyarakat mencari informasi, rekomendasi serta *review* tempat-tempat wisata ataupun *event-event* yang akan dan sedang terjadi dari internet atau sosial media. Untuk itu DISPARBUD memanfaatkan menjadikan media sosial sebagai salah satu media promosinya, seperti pada Instagram, Twitter, Website serta YouTube. Pemanfaatan media sosial ini telah lama dilakukan oleh DISPARBUD, misalnya saja akun YouTube DISPARBUD yang telah dibuat sejak tahun 2015 hanya saja pemanfaatannya yang kurang maksimal. Pada tahun 2019 sendiri pemanfaatan media sosial lebih dioptimalkan dan terencana, video-video pada akun YouTube tidak lagi terkesan kaku melainkan berkonsep vlog dengan konten yang sedang diminati. Dengan akun YouTube bernama DISPARBUDKABMALANG ([https://www.youtube.com/channel/UCFm87GmU6Az1Upscd\\_UKLNA](https://www.youtube.com/channel/UCFm87GmU6Az1Upscd_UKLNA)) diharapkan dapat menarik perhatian para pengguna Youtube terutama para generasi muda.



Gambar diatas adalah *screenshot* akun YouTube milik DISPARBUD dengan subscriber sebanyak 285 dan telah mengunggah 48 video. Telah disebutkan sebelumnya bahwa media promosi tidak hanya melalui YouTube saja, pada tahun 2019 media sosial yang mendapatkan fokus lebih adalah Instagram. Jika YouTube lebih kepada vlog dengan durasi yang lebih panjang, unggahan di Instagram fokus pada foto dan video pendek. Untuk unggahan pada Instagram selain menampilkan foto-foto dan video tempat wisata, DISPARBUD juga selalu mengunggah foto serta video kegiatan DISPARBUD maupun Pemkab Malang.

DISPARBUD juga memanfaatkan fitur instastory (fitur yang memungkinkan pengguna mengirim foto dan video yang dapat dilihat dan akan menghilang setelah 24 jam) bahkan terkadang melakukan *live event-event* tertentu dan sebisa mungkin memanfaatkan segala fitur-fitur yang ditawarkan oleh Instagram. Seperti pemanfaatan fitur *caption* atau strategi penulisan *caption* yang tidak hanya menginformasikan keterangan lokasi tetapi juga penggunaan bahasa yang menarik sehingga dapat menciptakan *engagement* kepada para *follower* (*follower* memberikan respon pada konten yang diunggah), misalnya dengan memberikan fakta-fakta yang menarik atau menulis *caption* dalam bentuk pertanyaan. Hal lainnya yang telah dilakukan DISPARBUD melalui akun Instagramnya adalah pemanfaatan *hashtag* (#), yakni memberi *hashtag* yang berkaitan dengan konten yang diunggah atau dengan cakupan yang lebih luas misalnya penggunaan #kemenpar, #wonderfulindonesia, #sustainabletourism, #produkindonesia dan lain sebagainya. Penggunaan *hashtag* yang maksimal akan memudahkan masyarakat dalam pencarian *hashtag* atau yang biasa disebut dengan *findergram* (memberikan pilihan untuk menampilkan gambar yang diunggah dengan hasil pencarian yang telah difilter hanya sebatas jumlah foto-foto yang memakai *hashtag* yang dimaksud). Adanya fitur *re-posting* atau *chek-in* dapat membantu DISPARBUD dalam mempromosikan pariwisata Kabupaten Malang, sehingga promosi tidak harus dilakukan oleh pelaku wisata dan target promosi menjadi luas dan sebagian besar pengguna media sosial dapat mengakses atau mendapatkan informasi dengan cepat dan akurat. Seperti promosi pariwisata *online* yang dilakukan oleh komunitas komunitas pariwisata seperti komunitas generasi milenial GENPI (Generasi Pesona Indonesia) sangat membantu dalam mem-viral-kan kepariwisataan Kabupaten Malang. Selain itu untuk menciptakan\_sadar wisata, DISPARBUD juga membuat kuis-kuis berhadiah bagi para *follower* serta membuat berbagai *event* bersama beberapa pihak lain sebagai kegiatan kerjasama dalam mempromosikan pariwisata Kabupaten Malang. Link IG DISPARBUD adalah sebagai berikut

<https://www.instagram.com/disparbudkabmalang/>

## Screenshot IG DISPARBUD



- d) DISPARBUD juga melakukan *influencer marketing* yakni strategi pemasaran dengan memanfaatkan para *influencer* melalui kegiatan *Turism Visit and Digital Meet*. Dimana DISPARBUD mengundang para *influencer* (figur yang berpengaruh) di sosial media seperti Instagram, YouTube, Blog, Twitter dan lain sebagainya untuk berkunjung kesalah satu tempat wisata di Kabupaten Malang. Penggunaan *influencer marketing* dapat secara signifikan memangkas pengeluaran biaya promosi pariwisata dan diharapkan dapat meningkatkan citra (*brand image*) secara efektif serta meningkatkan *awareness* masyarakat (dengan jangkauan *follower* yang lebih besar) terhadap kepariwisataan Kabupaten Malang. Kegiatan *Tourism Visit and Digital Meet* dilaksanakan pada 27-28 April di Pantai Wedi Awu (berkeliling Pantai Wedi Awu, Pantai Bolu-Bolu, Pantai Banyu Anjlok, beberapa pulau di sana serta *snorkling*) dan Padepokan Topeng Malangan Asmoro Bangun. Selain itu DISPARBUD juga sangat terbantu dengan *influencer marketing* yang dilakukan oleh Mahasiswa praktikum Ilmu Komunikasi UMM yakni kegiatan "*Come In Pujonkidul 2019*" yang juga mengundang para *blogger*, *vlogger*, *influencer* dan *selebgram* di kota Malang. Dengan kegiatan kunjungan kampung budaya, membatik, bermain dolanan

jaman dulu, wisata petik jambu, edukasi peternakan di-akun instagram masing masing.

- e) Hal lainnya yang telah dilakukan DISPARBUD adalah melakukan publikasi/pemasangan iklan di media cetak lokal, media TV lokal (dua stasiun TV) maupun nasional (empat stasiun TV) dan media ruang seperti baliho (lima titik).
- f) Yang terakhir yang mendorong pencapaian indikator ke-dua adalah adanya *branding the heart of east java* yang dimiliki oleh Kabupaten Malang. *Branding* ini menjadi pembeda serta identitas Kabupaten Malang dengan daerah lainya untuk ini DISPARBUD terus membangun *brand awareness* untuk bisa bersaing dengan branding pariwisata daerah lain. Seperti publikasi dengan mencantumkan branding *the heart of east java* dalam tiap kegiatan DISPARBUD, sehingga brand tersebut memiliki posisi yang kuat dan dikenal secara meluas.

III. Selanjutnya pada indikator ke-tiga, program/kegiatan yang paling mendukung tercapainya target adalah **Program Pengelolaan Kekayaan dan Keragaman Budaya dengan kegiatan** Pengembangan Kesenian dan Kebudayaan Daerah, Pengelolaan dan Pengembangan Pelestarian Peninggalan Sejarah, dan Pelestarian Tradisi dan Aktualisasi Adat Budaya. Faktor pendukung lainnya adalah;

- a) Adanya anggaran yang memadai untuk menyokong atau memfasilitasi kegiatan seni budaya, seperti;
  - 1) Kirab Budaya yang juga merupakan rangkaian dari Malang Beach Festival 2019. Seperti pada tahun-tahun sebelumnya, dalam Kirab Budaya diadakan parade mobil hias yang kemudian dilanjutkan dengan pertunjukkan karnaval dari 33 kecamatan. Dengan menempuh rute sejauh 1 km, start dimulai di depan Taman Puspa atau pintu masuk perumahan PNS dan berakhir di Jalibar arah Malang.
  - 2) Jamasan dan Sudikara yakni kegiatan untuk menyambut Tahun Baru Hijriah atau 1 Muharram. Tujuan dari kegiatan ini sendiri adalah untuk menyucikan pusaka yang terbuat dari logam. Acara ini digelar di Taman Wisata Air Wendit Desa Mangliawan Kecamatan Pakis Kabupaten Malang. Kegiatan ini dimulai dengan Macapatan, Sarasehan Pusaka dan Pawai Kirab Pusaka, terdapat ratusan Pusaka yang akan dijamas dari berbagai jenis antara lain ada

tombak, keris, gunting kuno dan lain lain yang berasal dari kerjaan Singosari, Majapahit dan Demak.

- 3) Murwakala Candi Kidal yakni kegiatan ruwatan untuk mengeluarkan hal-hal yang kurang baik pada diri manusia. Kegiatan ini dibuka dengan penampilan tari Garudeya, kemudian dilanjutkan dengan proses ruwatan dan ditutup dengan larung.
- 4) Festival Kesenian Kawasan Selatan (FKKS) yang merupakan festival yang digelar oleh Pemerintah Provinsi Jawa Timur (Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Jawa Timur) dan bekerjasama dengan Pemerintah Kabupaten Malang (Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Malang) yakni sebagai tuan rumah FKKS tahun 2019. Kegiatan ini meliputi atraksi pagelaran kesenian daerah atau gelar seni pertunjukan, upacara adat daerah, sarasehan dan pameran potensi Kabupaten atau Kota (bazar). Tujuan dari kegiatan ini sendiri adalah untuk mengembangkan potensi seni dan budaya sebagai industri kreatif sekaligus sebagai promosi potensi wisata budaya.

Untuk lebih mudahnya berikut tabel Penyelenggaraan Festival Seni dan Budaya oleh DISPARBUD selama tahun 2019:

**Penyelenggaraan Event Festival Seni & Budaya oleh DISPARBUD  
di Kabupaten Malang Tahun 2019**

No.	Kegiatan
1	Kirab Hari Jadi
2	PERTURA
3	PERTURA II
4	Festival Jaran Kepang
5	Festival Kawasan Selatan (FKKS)
6	Festival Karya Tari Kabupaten Malang
7	Grebeg Tengger Tirtoaji
8	Ruwat Lawang
9	Ruwat Sengkala Nagarai Bur Manuk
10	Jamasan Sudikara

b) Tingginya ketertarikan masyarakat terhadap event budaya lokal, hal ini dapat dilihat dari banyaknya festival budaya yang telah diselenggarakan oleh DISPARBUD maupun yang telah difasilitasi baik di dalam maupun di luar Kabupaten Malang. Dalam hal ini kegiatan seni budaya dapat dipakai sebagai salah satu sarana pencitraan dalam pelestarian budaya yang efektif, selain itu adanya festival budaya juga sebagai bagian dari kegiatan *public relations* atau sarana komunikasi yang penting untuk membangun, melestarikan serta memberdayakan kebudayaan asli Kabupaten Malang. Diharapkan dengan adanya festival ini dapat menghibur, mengedukasi, menyatukan berbagai komunitas di Kabupaten Malang, serta sebagai media promosi pariwisata. Fasilitasi event Seni dan Budaya yang dilakukan pada event di luar Kabupaten Malang selama tahun 2019 diantaranya pada event Pagelaran Wayang Kulit Jawa Timur, Pengisian Anjungan Jawa Timur, Festival Karya Tari, Jatim Specta Night Carnival, Pengiriman Duta Seni pada Majapahit International Fair, Pengiriman Duta Seni pada Malang Beach Festival. Sedangkan untuk Fasilitasi Adat dan Tradisi di Kabupaten Malang dapat dilihat pada tabel berikut, baik yang diampu oleh program terkait maupun program lain di DISPARBUD:

**Fasilitasi Festival Seni & Budaya di Kabupaten Malang  
Tahun 2019**

No.	Nama Kegiatan	Lokasi	Pelaksanaan
1	Upacara Jalanidhipuja Pantai Balekambang	Pantai Balekambang, Ds. Srigonco, Kec. Bantur	04 Maret 2019
2	Sedekah Bumi / Bersih Desa Waturejo	Ds. Waturejo, Kec. Ngantang	31 Maret 2019
3	Syukuran Nelayan Pantai Tamban	Pantai Tamban, Ds. Tambakrejo, Kec. Sumbermanjing Wetan	30 April 2019
4	Bersih Desa Pujiharjo	Ds. Pujiharjo, Kec. Tirtoyudo	15 Juli 2019
5	Bersih Desa Tambakrejo	Ds. Tambakrejo, Kec. Sumbermanjing Wetan	17 Juli 2019
6	Bersih Desa Lebakharjo	Ds. Lebakharjo, Kec. Ampelgading	20 Agustus 2019
7	Upacara Tradisi Desa Karangsono	Ds. Karangsono, Kec. Pagelaran	28 Agustus 2019
8	Gebyar 1 Suro Gunung Kawi	Ds. Wonosari, Kec. Wonosari	01 September 2019

No.	Nama Kegiatan	Lokasi	Pelaksanaan
9	Pesona Gondanglegi	Kecamatan Gondanglegi	01 September 2019
10	Upacara Adat dan Bersih Desa Srigonco	Pantai Balekambang, Ds. Srigonco, Kec. Bantur	02 September 2019
11	Bersih Desa Sumpersuko	Ds. Sumpersuko, Kec. Wagir	08 September 2019
12	Bersih Desa Srigading	Ds. Srigading, Kec. Lawang	09 September 2019
13	Tumpeng Asma'ul Husna	Ds. Ganjaran, Kec. Gondanglegi	12 September 2019
14	Bersih Desa Purwodadi	Ds. Purwodadi, Kec. Tirtoyudo	16 September 2019
15	Bersih Desa Poncokusumo	Ds. Poncokusumo, Kec. Poncokusumo	18 September 2019
16	Festival Kampung Cempluk	Ds. Kalisongo, Kec. Dau	22 September 2019
17	Upacara Karo Ngadas	Ds. Ngadas, Kec. Poncokusumo	22 September 2019
18	Kayon Kayat Pamotan	Ds. Pamotan, Kec. Dampit	22 September 2019
19	Bersih Desa Genengan	Ds. Genengan, Kec. Pakisaji	23 September 2019
20	Bersih Desa Majangtengah	Ds. Majangtengah, Kec. Dampit	23 September 2019
21	Bersih Desa Jambuwer	Ds. Jambuwer, Kec. Kromengan	24 September 2019
22	Petik Laut Sendangbiru	Pantai Sendangbiru, Ds. Tambakrejo, Kec. Sumbermanjing Wetan	27 September 2019
23	Festival Kampoeng Loempang	Ds. Karangates, Kec. Sumberpucung	09 November 2019
24	Djeroe Together Culture Color Run	Ds. Jeru, Kec. Tumpang	10 November 2019
25	Labuhan Gunung Kombang	Pantai Ngliyep, Ds. Kedungsalam, Kec. Donomulyo	12 November 2019
26	Gendang Purnama Ganesha	Ds. Karangates, Kec. Sumberpucung	21 - 24 Agustus 2019
27	Peringatan Hari Jadi Desa Mangliawan (Bangliawan)	Ds. Mangliawan, Kec. Pakis	27 April 2019
28	Bersih Desa Kluwut	Ds. Kluwut, Kec. Wonosari	19 September 2019

No.	Nama Kegiatan	Lokasi	Pelaksanaan
29	Bersih Desa Karang Anyar "Guyub Rukun Dadi Makmur"	Ds. Karang Anyar, Kec. Poncokusumo	22 September 2019
30	Grebeg Suro Pagelaran Wayang Kulit	Ds. Klampok, Kec. Singosari	27 September 2019
31	Gebeg Kampung Literasi dan Edukasi Budaya	Dsn. Lowok, Ds. Pemanu, Kec. Pakisaji	29 Agustus 2019
32	Ruwat Agung Bumi Nusantara	Sumberpucung	30 September 2019
33	Sedekah Bumi Assyuro dan Kirab Budaya	Dsn. Kebonjati, Ds. Klampok, Kec. Singosari	22 September 2019
34	Kirab Budaya dan Bersih Desa	Ds. Sumberporong, Kec. Lawang	29 September 2019
35	Grebeg Suro Desa Ngijo	Ds. Ngijo, Kec. Karangploso	25 September 2019
36	Jamasan Sela Lapak	Ds. Arjowilangun, Kec. Kalipare	15 November 2019
37	Singosari Lampion Festival	Kec. Singosari	17 November 2019
38	PHBN HUT RI Desa Jatikerto	Ds. Jatikerto, Kec. Kromengan	7 September 2019
39	Grebeg Suro dan Bersih Desa	Ds Sekarpuro, Kec. Pakis	6 Oktober 2019
40	Grebeg Suro Desa Senggreng	Ds. Senggreng, Kec. Sumberpucung	6 Oktober 2019

IV. Pada indikator ke-empat program/kegiatan yang paling mendukung *output*, sama dengan program/kegiatan pada indikator ke-tiga karena ke-dua indikator ini saling berkaitan. Selain itu didukung pula oleh faktor-faktor sebagai berikut:

- a) Mulai meningkatnya ketertarikan masyarakat terhadap kesenian lokal, hal ini diimbangi dengan pembinaan yang kontinu pada kelompok-kelompok kesenian terutama kelompok yang memiliki potensi besar
- b) Meningkatnya jumlah kelompok kesenian yang berkualitas, hal ini memudahkan DISPARBUD untuk memberdayakan kelompok-kelompok kesenian tersebut. Salah satu contoh kegiatan untuk meningkatkan kualitas maupun daya saing antar kelompok kesenian adalah diselenggarakan Festival Karya Tari dan Jaran Kepang Kabupaten Malang 2019 di Pendopo Kabupaten Malang pada 3-4 Agustus 2019. Kegiatan ini diikuti oleh puluhan seniman yang berasal dari 33 kecamatan di Kabupaten Malang. Salah satu kelompok yang memiliki

daya saing tinggi adalah Kelompok tari Sumber Songo dari Kecamatan Kepanjen, dimana berhasil meraih kemenangan di beberapa kategori antara lain tiga penampil terbaik, penata tari terbaik serta penata musik terbaik. Contoh pemberdayaan lainnya adalah pengirirman seniman-seniman pada Festival Karya Tari 2019, yakni lomba karya seni tari tahunan tingkat Jawa Timur. Acara ini digelar di Gedung Kesenian Cak Durasim, Surabaya pada 1-3 Mei 2019 yang mana kontingen Kabupaten Malang beradu kreasi dengan sembilan kontestan dari kota/kabupaten lainnya (Bojonegoro, Pamekasan, Tulungagung, Bangkalan, Magetan, Kota Madiun, Kota Ponorogo). Dalam acara ini kontingen DISPARBUD menampilkan kreasi tari dengan Judul Prabangsa, sesuai dengan judulnya tarian ini bercerita tentang Prabu Prabangsa atau anak dari Panji Inukertapati dan Dewi Sekartaji yang sekalipun dirinya ugal-ugalan, suka adu jago tetapi tetap berwatak ksatria bagi tumpah darahnya, yaitu Jenggala. Hal lainnya yang selalu dilakukan DISPARBUD adalah pemberdayaan pada *event-event* budaya yang diselenggarakan maupun diikuti oleh Kabupaten Malang atau bahkan pada kegiatan-kegiatan yang dilakukan DISPARBUD yang mungkin tidak bersinggungan langsung dengan seni budaya.

- V. Terakhir adalah indikator ke-lima, dimana program/kegiatan yang mendukung adalah Program Pengembangan Kemitraan dengan kegiatan Pengembangan Sumber Daya Manusia di Bidang Pariwisata dan Kebudayaan Bekerjasama Dengan Lembaga Lain, Pelaksanaan Koordinasi Pembangunan Pariwisata, dan Peningkatan Peran Serta Masyarakat Dalam Pengembangan Kemitraan Pariwisata dengan rincian sebagai berikut:
- a) Meningkatnya permintaan pasar akan usaha dan jasa pariwisata, hal ini didukung oleh tumbuhnya sektor pariwisata di Kabupaten Malang. Perkembangan sektor pariwisata ini dapat dilihat dari bertambahnya tempat wisata (dibukanya pantai-pantai maupun objek-objek wisata baru) di Kabupaten Malang, meningkatnya jumlah desa wisata serta meningkatnya jumlah wisatawan. Dari sana munculah lapangan pekerjaan yang dimulai sejak wisatawan akan berangkat (tenaga kerja jasa perjalanan wisata), tiba di bandara (tenaga kerja pengangkutan), dan ketika melakukan aktivitas perjalanan wisata (pemandu wisata, penginapan dan rumah makan).
  - b) Kegiatan/sub-kegiatan selama tahun 2019 difokuskan untuk penguatan sinergi antar pelaku usaha jasa pariwisata, yang diharapkan dapat

mengarah pada bertambahnya nilai manfaat ekonomi pariwisata untuk menopang perekonomian daerah setempat.

- a) Adanya peraturan-peraturan yang jelas mengenai kepariwisataan juga sangat membantu dan juga sebagai acuan DISPARBUD dalam melakukan peninjauan terhadap standar usaha pariwisata untuk mengembangkan industri kepariwisataan. Diantaranya Undang-undang Kepariwisata Nomor 10 Tahun 2009 (menetapkan 13 bidang usaha pariwisata), Peraturan Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tahun 2013 tentang Standar Usaha Hotel, Permen Pariwisata Nomor 19 tahun 2015 (Wisata Memancing), Permen Pariwisata, Nomor 13 tahun 2015 (Pramuwisata) serta Permen Pariwisata, Nomor 20 tahun 2015 (Panti Pijat) dsb.
- c) Salah satu strategi untuk meningkatkan kualitas usaha pariwisata adalah dilakukannya kegiatan untuk meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) Pariwisata. Berbagai kegiatan sertifikasi telah dilakukan oleh DISPARBUD selama tahun 2019, hal ini tidaklah mudah mengingat kurangnya pemahaman dari para pelaku usaha terhadap pentingnya sertifikasi usaha pariwisata. Disinilah peranan DISPARBUD dibutuhkan untuk meningkatkan pemahaman para pelaku usaha tersebut dengan melakukan sosialisasi terkait dengan Kebijakan Sertifikasi dan Standar Usaha Pariwisata seperti;
  - 1) Diadakannya kegiatan Pelatihan Pramuwisata Muda Tahun di Hotel Tidar, Dau Malang (pada kegiatan ini para peserta dilatih kemudian difasilitasi untuk mendapatkan lisensi pramuwisata muda);
  - 2) Selain itu DISPARBUD juga telah melakukan kegiatan sertifikasi *housekeeping* di Hotel Tidar Malang pada 6-7 Agustus 2019, diikuti oleh 55 orang *housekeeping* dari industri pariwisata di Malang Raya. Diharapkan dengan adanya sertifikasi ini dapat turut membangun Sumber Daya Manusia, terutama yang berasal dari hotel, guest house, dan homestay sehingga mereka lebih profesional dan berkualitas dalam bidang pelayanan tamu hotel;
  - 3) Telah dilaksanakannya kegiatan Sertifikasi *Food & Beverages* Tahun di Hotel Kapal Garden Sengkaling Kecamatan Dau Malang;
  - 4) Sertifikasi Pemandu Wisata Tahun pada 2-3 Mei 2019 di Ubud Hotel & Villas Malang yakni uji kompetensi yang dengan fokus Pemandu Ekowisata (peserta 55 orang dengan tujuan mencetak pemandu

ekowisata yang profesional, handal dan terampil sesuai standar kompetensi);

- 5) Kegiatan Sosialisasi Pariwisata Halal sebagai upaya percepatan Pengembangan Pariwisata Halal pada 23 April di el Grande Hotel Ngijo Karangploso. Kegiatan ini berisi mengenai perkembangan Pariwisata Halal dan teknis menuju sertifikasi halal bagi usaha jasa dan sarana Pariwisata.
- b) Terkhir DISPARBUD juga melakukan dukungan peningkatan kapasitas usaha dan industri pariwisata melalui kegiatan Study Komprehensif Pariwisata yang diadakan di Bandung pada tanggal 19-21 November 2019 lalu. Sebanyak 20 pelaku jasa wisata, mulai dari spa, travel, perhotelan, dan resto yang tersebar di Kabupaten Malang mengikuti kegiatan ini. Diharapkan para pelaku wisata tersebut dapat mencontoh Kota Bandung dalam hal pengembangan industri pariwisata. Selain itu DISPARBUD juga telah menyelenggarakan kegiatan Pengembangan Dan Pemberdayaan Industri Pariwisata pada tanggal 25 september 2019 di Cakra Residence Hotel Turen, kegiatan ini dihadiri oleh para pelaku industri pariwisata ekonomi kreatif atau kreatif kuliner, souvenir, oleh-oleh dan ekonomi kreatif lainnya di kabupaten malang dengan tujuan untuk menciptakan produk inovatif dan kreatif yang mempunyai ciri khas. Pada 28 Agustus lalu Dinas Pariwisata dan Kebudayaan juga menggelar Bimbingan Teknis (Bimtek) bagi para pelaku usaha pariwisata di Malang Raya. Dengan peserta lebih dari 120 orang mengikuti kegiatan tersebut di Maxone Ascent Hotel Malang. DISPARBUD juga telah melaksanakan kegiatan Optimalisasi Usaha MICE di Harper Hotel Kuta Bali (*table top meeting* antar pelaku usaha pariwisata Kabupaten Malang dan Kabupaten Badung Bali). Selain itu telah dilakukan pula kegiatan yang sama yakni Optimalisasi Usaha MICE di tempat yang berbeda, di Hall Picasso Ibis Arcadia Jakarta. Acara ini dihadiri oleh Pelaku Usaha Pariwisata dan komunitas usaha pariwisata Jakarta seperti PHRI, ASITA, HPI dan ASPPI untuk melakukan tukar informasi paket wisata dg pelaku usaha Kabupaten Malang.

### 3. Analisis Penggunaan Sumber Daya Anggaran

Anggaran berfungsi sebagai alat akuntabilitas yakni wujud komitmen pemimpin dalam hal ini Kepala Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Malang kepada pemberi wewenang, yang mana kinerjanya akan dinilai

berdasarkan sejauh mana capaian dengan anggaran yang telah ditetapkan. Selain itu anggaran juga merupakan alat yang efektif untuk:

- a) Alat Perencanaan (*planning tool*)
- b) Alat Pengendalian (*control tool*) yang diharapkan dapat menghindari adanya *overspending*, *underspending*, dan salah sasaran (*misappropriation*)
- c) Alat Penilaian (*performance measurement tool*)
- d) Alat Motivasi (*motivation tool*) yang kemudian diharapkan dapat memotivasi pimpinan untuk bekerja secara ekonomis, efektif dan efisien
- e) Alat Politik (*political tool*) yang mana melalui anggaran dapat dilihat komitmen pemimpin dalam melaksanakan program-program yang telah dijanjikan
- f) Alat Kebijakan ekonomi (*fiscal tool*) untuk mewujudkan pertumbuhan dan stabilitas perekonomian.

Anggaran yang baik adalah anggaran yang terpadu yakni dengan mengintegrasikan seluruh proses perencanaan dan penganggaran di lingkungan Dinas, integrasi atau keterpaduan proses perencanaan dan penganggaran dimaksudkan agar tidak terjadi duplikasi dalam penyediaan dana baik yang bersifat investasi maupun untuk keperluan biaya operasional. Disisi lain adanya penganggaran terpadu juga diharapkan dapat mewujudkan Satuan Kerja (satker) atau entitas akuntansi yang bertanggung jawab terhadap kewajiban yang diemban.

### 3.1. Alokasi Per-Sasaran Pembangunan

**Tabel 3.6**  
**Alokasi Per Sasaran Pembangunan**

NO.	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	ANGGARAN (Rp)	% ANGGARAN
1.	Meningkatkan Pengembangan Aksesibilitas, Produk Wisata dan Pembentukan Desa Wisata	Persentase Pengembangan Obyek Wisata	Rp.11.266.346.664	34,19%
2.	Meningkatkan Jumlah Masyarakat yang Melek/Faham Pariwisata melalui Promosi dan Informasi yang Berkualitas	Persentase Peningkatan Kunjungan Wisatawan di Kabupaten Malang	Rp. 4.900.000.000,-	14,87%
3.	Meningkatkan Peran Serta dan Partisipasi Masyarakat Dalam Kegiatan Seni Budaya	Presentase Partisipasi Masyarakat Dalam Kegiatan Budaya Lokal	Rp. 5.888.500.000,-	17,87%
4	Meningkatkan Peran Serta Masyarakat dan Dukungan Pemerintah Daerah dalam Pengelolaan Kekayaan dan Keragaman Budaya	Persentase Pemberdayaan Kelompok Seni dan Budaya Lokal		
5.	Meningkatkan Kompetensi Profesi Pelaku Industri Pariwisata dalam Mendukung Peningkatan Mutu Usaha Pariwisata dan Layanan Wisata	Persentase Peningkatan Pelaku Industri Pariwisata	Rp. 2.700.000.000,-	8,19%

Untuk formulasi perhitungan alokasi per-sasaran pembangunan adalah sebagai berikut:

$$\frac{\sum AP_n}{\sum AT} \times 100\% = A$$

Keterangan:

$\sum AP_n$  = Jumlah anggaran program teknis tahun ke n

$\sum AT$  = Jumlah anggaran seluruh program teknis

A = Persentase alokasi anggaran program teknis.ke n

Yang dimaksud dengan alokasi anggaran pada tabel 3.6 adalah batas tertinggi anggaran pengeluaran yang dialokasikan kepada DISPARBUD pada tahun 2019. Total anggaran seluruh program DISPARBUD atau sebagai penyebut dalam perhitungan tabel 3.6 adalah sebesar Rp. 32.946.295.943,-

Selain itu juga dapat dilihat besaran alokasi anggaran per-sasaran pembangunan, alokasi anggaran terbesar adalah untuk sasaran pembangunan pertama dengan rincian sebagai berikut

<b>Meningkatkan Pengembangan Aksesibilitas, Produk Wisata dan Pembentukan Desa Wisata</b>	<b>Persentase Pengembangan Obyek Wisata</b>	<b>Rp.11.266.346.664</b>	<b>34,19% dari total Anggaran DISPARBUD</b>
		Rp 5.278.500.000,-	(Program dan Kegiatan rutin)
		Rp 150.000.000,-	(Musrenbang)
		Rp. 5.837.846.664,-	(DAK)

Dapat dilihat bahwa lebih dari separuh anggaran sasaran pembangunan pertama DISPARBUD berasal dari Dana Alokasi Khusus, atau jika dihitung yang berasal dari APBD untuk pelaksanaan program dan kegiatan rutin hanya sebesar **16,02%**. Angka tersebut bukanlah yang terbesar diantara ke-empat sasaran pembangunan lainnya tetapi memiliki dampak yang paling besar bagi pengembangan pariwisata di Kabupaten Malang karena bersentuhan langsung dengan masyarakat. Selanjutnya adalah sasaran pembangunan masyarakat yang melek/paham pariwisata melalui promosi dan informasi yang berkualitas, memiliki anggaran dana sebesar Rp 4.900.000.000,- atau **14,87%** dari total keseluruhan alokasi anggaran DISPARBUD. Sasaran strategis ketiga dan ke-empat yang memiliki program yang sama yakni Program Pengelolaan Kekayaan dan Keragaman Budaya mendapatkan alokasi yang paling besar jika dana DAK tidak dihitung, yakni sebesar **18,87%**. Besarnya dana ini selain diperuntukan untuk pemeliharaan museum, penyelenggaraan event-event Seni dan Budaya juga diperuntukan dalam memfasilitasi adat dan tradisi di Kabupaten Malang. Sasaran strategis terakhir yaitu meningkatnya kompetensi profesi pelaku industri pariwisata dalam mendukung peningkatan mutu usaha pariwisata dan layanan wisata mendapat **8,19%**.

merupakan yang terkecil diantara kelima sasaran pembangunan yang difokuskan untuk sertifikasi industri pariwisata di Kabupaten Malang.

### 3.2. Perbandingan Pencapaian Dan Anggaran

**Tabel 3.7**  
**Perbandingan Pencapaian Kinerja dan Anggaran**

SASARAN/ PROGRAM	INDIKATOR	KINERJA			ANGGARAN		
		Target (%)	Realisasi (%)	Capaian (%)	Alokasi	Realisasi	Capaian (%)
1	2	3	4	5	6	7	8
Sasaran 1: Meningkatkan Pengembangan Aksesibilitas, Produk Wisata dan Pembentukan Desa Wisata	Persentase Pengembangan Obyek Wisata	82	82	100	11.266.346.664	8.687.310.941	77,11
Program 1.1 Pengembangan Destinasi Pariwisata							
Sasaran 2: Meningkatkan Jumlah Masyarakat yang Melek/Faham Pariwisata melalui Promosi dan Informasi yang Berkualitas	Persentase Peningkatan Kunjungan Wisatawan di Kabupaten Malang	10,25	10,27	100	4.900.000.000	4.689.707.000	95,71
Program 2.1 Pengembangan Pemasaran							
Sasaran 3: Meningkatkan Peran Serta dan Partisipasi Masyarakat Dalam Kegiatan Seni Budaya	Presentase Partisipasi Masyarakat Dalam Kegiatan Budaya Lokal	22	35	100	5.888.500.000	5.872.780.000	99,73
Program 3.1 Pengelolaan Kekayaan dan Keragaman budaya							

SASARAN/ PROGRAM	INDIKATOR	KINERJA			ANGGARAN		
		Target (%)	Realisasi (%)	Capaian (%)	Alokasi	Realisasi	Capaian (%)
1	2	3	4	5	6	7	8
Sasaran 4: Meningkatkan Peran Serta Masyarakat dan Dukungan Pemerintah Daerah dalam Pengelolaan Kekayaan dan Keragaman Budaya	Persentase Pemberdayaan Kelompok Seni dan Budaya Lokal	55	58	100	5.888.500.000	5.872.780.000	99,73
Program 4.1 Pengelolaan Kekayaan dan Keragaman budaya							
Sasaran 5: Meningkatkan Kompetensi Profesi Pelaku Industri Pariwisata dalam Mendukung Peningkatan Mutu Usaha Pariwisata dan Layanan Wisata	Persentase Peningkatan Pelaku Industri Pariwisata	20	20,36	100	2.700.000.000	2.634.962.800	97,59
Program 5.1 Pengembangan Kemitraan							

Pada tabel 3.7 dapat dilihat capaian kinerja serta penyerapan anggaran pada tahun 2019 hampir semuanya mencapai 100%, yakni penyerapan anggaran diatas 95% kecuali sasaran pembangunan pertama. Sisa yang cukup besar ini terkonsentrasi pada DAK dimana terjadi kesalahan perhitungan perencanaan yang dilakukan oleh pihak ketiga, untuk itu pada tahun 2020 akan dilakukan perencanaan yang lebih matang lagi untuk menghindari hal yang serupa.

### 3.3 Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Tabel 3.8  
Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

NO	SASARAN	INDIKATOR SASARAN	CAPAIAN KINERJA (%)	PENYERAPAN ANGGARAN (%)	TINGKAT EFISIENSI
1	Meningkatkan Pengembangan Aksesibilitas, Produk Wisata dan Pembentukan Desa Wisata	Persentase Pengembangan Obyek Wisata	100%	77,11%	23
2	Meningkatkan Jumlah Masyarakat yang Melek/Faham Pariwisata melalui Promosi dan Informasi yang Berkualitas	Persentase Peningkatan Kunjungan Wisatawan di Kabupaten Malang	100%	95,71%	4
3	Meningkatkan Peran Serta dan Partisipasi Masyarakat Dalam Kegiatan Seni Budaya	Persentase Partisipasi Masyarakat Dalam Kegiatan Budaya Lokal	100%	99,73%	37
4.	Meningkatkan Peran Serta Masyarakat dan Dukungan Pemerintah Daerah dalam Pengelolaan Kekayaan dan Keragaman Budaya	Persentase Pemberdayaan Kelompok Seni dan Budaya Lokal	100%	99,73%	5
5.	Meningkatkan Kompetensi Profesi Pelaku Industri Pariwisata dalam Mendukung Peningkatan Mutu Usaha Pariwisata dan Layanan Wisata	Persentase Peningkatan Pelaku Industri Pariwisata	100%	97,59%	4

Perhitungan efisiensi penggunaan sumber daya, sebagai berikut:

$$1 - \frac{(RAn : RKn)}{(TAn : TKn)} \times 100\% = TE$$

Keterangan:

RAn = Realisasi Anggaran tahun n

RKn = Realisasi Kinerja tahun n

TAn = Target Anggaran tahun n

TKn = Target Kinerja tahun n

TE = Tingkat Efisiensi

Dalam tabel 3.8 dapat dilihat bahwa kelima sasaran strategis memiliki tingkat efisiensi yang bagus terutama sasaran strategis yang ketiga, dengan tingkat efisiensi sebesar 37. Kemudian disusul oleh sasaran strategis pertama dengan tingkat efisiensi sebesar 23, sasaran strategis ke-empat dengan tingkat efisiensi 5 dan terakhir sasaran strategis kedua dan kelima memiliki besaran tingkat efisiensi yang sama yakni sebesar 4 point

## B. Realisasi Anggaran

Berikut realisasi anggaran Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Malang selama tahun 2019, per kegiatan dan per program dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 3.9**  
**Realisasi Anggaran Tahun 2019**

No	Uraian	Anggaran	Realisasi	%
1	<b>Program Pelayanan Administrasi Perkantoran</b>	<b>2.181.420.300,-</b>	<b>1.850.400.062,-</b>	<b>84,83</b>
	Penyediaan Jasa Surat Menyurat	13.060.000,-	13.060.000,-	100
	Penyediaan Jasa Komunikasi, SDA & Listrik	30.000.000,-	13.245.529,-	44,15
	Penyediaan Jasa Pemeliharaan dan Perizinan Kendaraan Dinas/Operasional	73.700.000,-	69.548.000,-	94,37
	Penyediaan Jasa Administrasi Keuangan	835.324.800,-	677.784.233,-	81,14
	Penyediaan Jasa Kebersihan Kantor	19.970.000,-	19.970.000,-	100
	Penyediaan Jasa Perbaikan Peralatan Kerja	29.878.600,-	29.878.600,-	100
	Penyediaan Alat Tulis Kantor	20.245.500,-	20.245.500,-	100
	Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	29.465.000,-	29.465.000,-	100
	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik	4.025.000,-	4.025.000,-	100
	Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	475.590.400,-	323.017.200,-	67,92
	Penyediaan Makanan dan Minuman	325.851.000,-	325.851.000,-	100
	Rapat-rapat Koordinasi dan Konsultasi Ke Luar Daerah	264.200.000,-	264.200.000,-	100
	Rapat-rapat Koordinasi dan Konsultasi Ke Dalam Daerah	60.110.000,-	60.110.000,-	100
2	<b>Program peningkatan kapasitas sumber daya aparatur</b>	<b>521.258.700,-</b>	<b>519.008.700,-</b>	<b>100</b>
	Bintek Implementasi Peraturan Perundang undangan	506.258.700,-	504.008.700,-	99,56
	Pendidikan dan Pelatihan Formal	15.000.000,-	15.000.000,-	100

No	Uraian	Anggaran	Realisasi	%
3	<b>Program Peningkatan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan</b>	<b>85.101.800,-</b>	<b>78.115.800,-</b>	<b>100</b>
	Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	48.072.800,-	41.086.800,-	85,47
	Penyusunan Laporan Keuangan Semesteran	14.829.000,-	14.829.000,-	100
	Penyusunan Pelaporan Keuangan Akhir Tahun	22.200.000,-	22.200.000,-	100
4	<b>Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur</b>	<b>107.000.000</b>	<b>107.000.000</b>	<b>100</b>
	Pemeliharaan Rutin/Berkala Gedung Kantor	100.000.000,-	100.000.000,-	100
5	<b>Program pengelolaan kekayaan dan keragaman budaya</b>	<b>5.888.500.000,-</b>	<b>5.872.780.000,-</b>	<b>99,73</b>
	Pengembangan Kesenian dan Kebudayaan Daerah	4.013.500.000,-	4.003.400.000,-	99,75
	Pelestarian Tradisi dan Aktualisasi Adat Budaya	915.000.000,-	909.380.000,-	99,39
	Pengelolaan dan Pengembangan Pelestarian Peninggalan Sejarah	960.000.000,-	960.000.000,-	100
6	<b>Program pengembangan pemasaran pariwisata</b>	<b>4.900.000.000,-</b>	<b>4.689.707.000,-</b>	<b>95,71</b>
	Analisa Pasar untuk Promosi dan Pemasaran Obyek Pariwisata	261.000.000,-	259.204.500,-	99,31
	Pelaksanaan Promosi Pariwisata Nusantara di Dalam dan Luar Negeri	2.755.000.000,-	2.547.272.500,-	92,46
	Pengembangan Sarana Promosi	1.884.000.000,-	1.883.230.000,-	99,96
7	<b>Program pengembangan destinasi pariwisata</b>	<b>11.266.346.664,-</b>	<b>8.687.310.941,-</b>	<b>77,11</b>
	Pengembangan Sarana dan Prasarana Pariwisata	1.336.800.000,-	1.114.236.000,-	83,35
	Pengembangan Jenis dan Paket Wisata Unggulan	1.485.500.000,-	1.485.500.000,-	100
	Tata Kelola Destinasi & Pemberdayaan Masy	2.456.200.000,-	2.424.387.600,-	98,70
	Peningkatan Pembangunan Sarana dan Prasarana Pariwisata (DAK)	5.837.846.664,-	3.513.187.341,-	60,18
	Pembinaan Wisata Desa Peniwen	150.000.000,-	150.000.000,-	100
8	<b>Program Pengembangan kemitraan</b>	<b>1.715.000.000</b>	<b>1.714.935.000</b>	<b>100</b>
	Pengembangan SDM di Bidang Pariwisata dan Kebudayaan	1.065.000.000,-	1.023.420.000,-	96,10

No	Uraian	Anggaran	Realisasi	%
	Bekerjasama dengan lembaga lainnya			
	Pelaksanaan Koordinasi Pembangunan Pariwisata	745.000.000,-	731.567.800,-	98,20
	Peningkatan Peran Serta Masyarakat Dalam Pengembangan Kemitraan Pariwisata	890.000.000,-	879.975.000,-	98,87
	<b>JUMLAH</b>	<b>30.833.582.976,-</b>	<b>27.440.626.579,-</b>	<b>89</b>

Dapat dilihat pada tabel 3.9 bahwa anggaran Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Malang pada tahun 2018 untuk belanja langsung sebesar **Rp 30.833.582.976,-** (tiga puluh milyar delapan ratus tiga puluh tiga juta lima ratus delapan puluh dua ribu sembilan ratus tujuh puluh enam rupiah) yang terbagi menjadi 9 program dan 37 kegiatan. Dari jumlah tersebut terealisasi sebesar **Rp 27.440.626.579,-** (dua puluh tujuh milyar empat ratus empat puluh juta enam ratus dua puluh enam ribu lima ratus tujuh puluh sembilan rupiah) atau penyerapan sebesar **89%** dari pagu anggaran.

### C. Prestasi Tahun 2019

Berikut daftar penghargaan yang diterima oleh Dinas Pariwisata dan Kebudayaan selama tahun 2019:

#### Prestasi Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Tahun 2019

No	Nama Penghargaan	Tanggal	Penyelenggara
1	Pemenang II Stand Terbaik Kategori Besar Majapahit International Travel Fair	05 Mei 2019	Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Jawa Timur
2	Anugerah Duta Seni Budaya Jawa Timur 2019 Kategori ACARYA BUDAYA (Keberhasilan dalam membina potensi seni)	12 Februari 2020	Pemerintah Provinsi Jawa Timur
3	Pemenang Green Bronze Kategori Manfaat Ekonomi pada Indonesia Sustainable Tourism Awards 2019	26 September 2019	Kementerian Pariwisata Republik Indonesia
4	Terbaik III Kategori Daya Tarik Wisata Budaya pada Anugerah Wisata Jawa Timur 2019	12 Februari 2020	Gubernur Jawa Timur
5	Peringkat IV Apresiasi Pokdarwis Tingkat Nasional Kategori Pokdarwis Mandiri	26 September 2019	Kementerian Pariwisata Republik Indonesia

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

Sesuai dengan urusan yang diampu oleh Dinas Pariwisata dan Kebudayaan yakni urusan kepariwisataan dan kebudayaan, Laporan Kinerja Dinas Pariwisata dan Kebudayaan juga merupakan hasil dari penyelenggaraan pemerintahan dalam urusan kebudayaan dan kepariwisataan selama tahun 2019. Dari sana kemudian dapat dilihat dan dihitung kualitas kinerja Dinas Pariwisata dan Kebudayaan serta dapat pula diketahui kekurangan yang harus diperbaiki ditahun mendatang maupun kelebihan yang akan dipertahankan. Dengan kata lain dalam Laporan Kinerja tahun 2019 juga terdapat evaluasi kinerja Dinas Pariwisata dan Kebudayaan yang kemudian dapat dipakai sebagai masukan penyelenggaraan pemerintahan pada tahun berikutnya. Untuk memudahkan dalam evaluasi kinerja, Dinas Pariwisata dan Kebudayaan membagi Sasaran Strategis menjadi 5 (lima) Indikator Kinerja Utama. Yakni Persentase Pengembangan Obyek Wisata, Persentase Peningkatan Kunjungan Wisatawan di Kabupaten Malang, Presentase Partisipasi Masyarakat Dalam Kegiatan Budaya Lokal, Persentase Pemberdayaan Kelompok Seni dan Budaya Lokal dan Persentase Peningkatan Pelaku Industri Pariwisata. Secara keseluruhan capaian kinerja kelima Indikator Kinerja Utama Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Malang pada tahun 2019 mencapai 100%, hal ini berarti target yang telah ditentukan sebelumnya baik pada Renstra maupun dalam Perjanjian Kinerja Kepala Dinas tahun yang bersangkutan telah sesuai. Sedangkan untuk penyerapan anggaran Dinas Pariwisata dan Kebudayaan pada tahun 2019 adalah sebesar 89% atau tidak terserap sepenuhnya.

#### **Saran dan Tindak Lanjut**

Tercapainya seluruh Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja Utama Dinas Pariwisata dan Kebudayaan pada tahun 2019 tidak terlepas dari dukungan maupun kerjasama dari Para Pelaku Industri Pariwisata di Kabupaten Malang, Masyarakat, Organisasi Perangkat Daerah lainnya, Kementrian Pariwisata serta Pemerintah Republik Indonesia dan diharapkan pada tahun-tahun selanjutnya hal ini dapat terus dipertahankan. Untuk dapat terus mempertahankan serta mengoptimalkan kinerja Dinas Pariwisata dan Kebudayaan di tahun-tahun mendatang diperlukan adanya perbaikan serta peningkatan, berikut upaya-upaya yang dapat dilakukan:

- a. Peningkatan kualitas Sumber Daya Manuasia Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Malang,

- b. Peningkatan profesionalisme dan kedisiplinan aparatur dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya masing-masing
- c. Pengoptimalan sinergitas antar para stakeholder pariwisata,
- d. Peningkatan sarana transportasi terutama ke daerah Malang Selatan,
- e. Pengoptimalan kualitas dan kuantitas promosi pariwisata daerah,
- f. Peningkatan kualitas dan pengembangan inovasi daerah tujuan wisata,
- g. Peningkatan kualitas industri pariwisata,
- h. Peningkatan mutu dan kualitas penyelenggaraan event-event seni budaya,
- i. Pengoptimalan sosialisasi wawasan terkait kepariwisataan dan kebudayaan kepada Para Pelaku Industri Pariwisata maupun kepada Masyarakat luas.

Demi terciptanya peningkatan kualitas penyelenggaraan pemerintahan menuju *good government*, Dinas Pariwisata dan Kebudayaan terbuka terhadap kritik, saran dan masukan. Demikian Laporan Kinerja Dinas Pariwisata dan Kebudayaan tahun 2019 ini dibuat dan diharapkan dapat turut berkontribusi terhadap kebijakan yang akan diambil dimasa mendatang terutama terkait kepariwisataan dan kebudayaan di Kabupaten Malang.

Malang, Januari 2020

**KEPALA DINAS PARIWISATA DAN KEBUDAYAAN,**



**MADE ARYA WEDANTHARA, SH, M.Si**

Pembina Utama Muda  
NIP. 19690811 199503 1 002

# LAMPIRAN

**TABEL 5.1**  
**RENCANA PROGRAM, KEGIATAN, INDIKATOR KINERJA, KELOMPOK SASARAN DAN PENDANAAN INDIKATIF**  
**DINAS PARIWISATA DAN KEBUDAYAAN KABUPATEN MALANG TAHUN 2016-2021**

No	Tujuan	Indikator Tujuan	Sasaran	Indikator sasaran	Program/Kegiatan	Indikator Kinerja program (Outcome) dan Kegiatan (Output)	Kondisi Kinerja Awal			Kondisi Kinerja Tahun Perencanaan			Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan									Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra		Perangkat Daerah Penanggung Jawab	Lokasi	
							Tahun 2017			Tahun 2018			Tahun 2019			Tahun 2020			Tahun 2021			23	24			
							Capaian	Rp.	Sbr. Dana	Target	Rp.	Sbr. Dana	Target	Rp.	Sbr. Dana	Target	Rp.	Sbr. Dana	Target	Rp.	Sbr. Dana					
8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	25	26										
1	Meningkatkan penghasilan daerah dari sektor pariwisata	Persentase kontribusi pendapatan sektor pariwisata terhadap PAD	Optimalisasi sinergitas pelaku pariwisata di Kab. Malang	Promosi terpadu melalui kegiatan pameran, promotion material di Malang Raya	1. Program Pengembangan Pemasaran Pariwisata	Persentase Peningkatan Perkembangan Pemasaran Pariwisata	100 %	3.490.000.000		100 %	4.056.000.000		100 %	3.775.800.000		100 %	3.964.590.000		100 %	4.162.819.500		100 %	19.449.209.500	Dinas Pariwisata Dan Kebudayaan		
					1. Analisa Pasar untuk Promosi dan Pemasaran Obyek Pariwisata	Jumlah analisa pasar untuk promosi dan pemasaran obyek wisata (buku)	168 buku	100.000.000	APBD Kabupaten	168 buku	341.000.000	APBD Kabupaten	168 buku	358.050.000	APBD Kabupaten	168 buku	375.952.500	APBD Kabupaten	168 buku	394.750.125	APBD Kabupaten	504 buku	1.569.752.625	Dinas Pariwisata Dan Kebudayaan	Kabupaten Malang	
					2. Peningkatan Pemanfaatan Teknologi Informasi dalam Pemasaran Pariwisata	Jumlah edisi iklan dalam koran dan majalah (edisi), jumlah tayangan iklan (bulan), Jumlah lembar leaflet (lembar), Jumlah hari tayang iklan (hari), Jumlah pemasangan titik balho (titik balho)	44 edisi, 18 bulan, 11800 lembar, 76 hari, 5 titik balho	0	1.075.000.000	APBD Kabupaten	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1.075.000.000	Dinas Pariwisata Dan Kebudayaan	Kabupaten Malang, Media Lokal dan Media Nasional	
					3. Pengembangan Jaringan Kerjasama Promosi Pariwisata	Jumlah pasang duta wisata (pasang) jumlah pasang duta wisata provinsi Jatim (pasang)	15 Pasang, 1 Pasang	60.000.000	APBD Kabupaten	0 Pasang	0	APBD Kabupaten	0 Pasang	0	0	APBD Kabupaten	0 Pasang	0	APBD Kabupaten	0 Pasang	0	APBD Kabupaten	0 Pasang	80.000.000	Dinas Pariwisata Dan Kebudayaan	Kabupaten Malang, Provinsi Jawa Timur
					4. Pelaksanaan Promosi Pariwisata Nusantara di Dalam dan di Luar Negeri	Jumlah event/pameran/pameran pagelaran pariwisata (event)	10 event	2.105.000.000	APBD Kabupaten	8 event	1.355.000.000	APBD Kabupaten	8 event	1.422.750.000	APBD Kabupaten	8 event	1.493.887.500	APBD Kabupaten	8 event	1.568.581.875	APBD Kabupaten	24 event	7.945.219.375	Dinas Pariwisata Dan Kebudayaan	Kepanjen, Surabaya, Jakarta, Batam, Riau, Samarinda, Sulawesi Utara, Singapura, Rusia, Belanda	
					5. Koordinasi dengan Sektor Pendukung Pariwisata	Jumlah kegiatan Koordinasi dengan Sektor Pendukung Pariwisata	0	0	APBD Provinsi	0	0	APBD Provinsi	0	0	0	APBD Provinsi	0	0	APBD Provinsi	0	0	APBD Provinsi	0	0	Dinas Pariwisata Dan Kebudayaan	Kabupaten Malang
					6. Pelatihan Pemandu Wisata Terpadu	Jumlah pelatihan pemandu wisata terpadu (pelatihan)	2 pelatihan	150.000.000	APBD Kabupaten	0 pelatihan	0	APBD Kabupaten	0 pelatihan	0	APBD Kabupaten	0 pelatihan	0	APBD Kabupaten	0 pelatihan	0	APBD Kabupaten	0 pelatihan	150.000.000	Dinas Pariwisata Dan Kebudayaan	Kabupaten Malang	
					7. Pengembangan Sarana Promosi Pariwisata	Jumlah Edisi Iklan dalam koran dan majalah (edisi), jumlah tayangan iklan (bulan), Jumlah lembar leaflet (lembar), jumlah hari tayang iklan (hari), Jumlah titik pemasangan balho (titik balho)	0 tampilan	0	APBD Kabupaten	0 tampilan	0	APBD Kabupaten	44 edisi, 18 bulan, 11800 lembar, 76 hari, 5 titik balho tampilan	1.995.000.000	APBD Kabupaten	44 edisi, 18 bulan, 11800 lembar, 76 hari, 5 titik balho tampilan	2.094.750.000	APBD Kabupaten	44 edisi, 18 bulan, 11800 lembar, 76 hari, 5 titik balho tampilan	2.199.487.500	APBD Kabupaten	44 edisi, 18 bulan, 11800 lembar, 76 hari, 5 titik balho tampilan	6.289.237.500	Dinas Pariwisata Dan Kebudayaan	Media Lokal dan Nasional	

No	Tujuan	Indikator Tujuan	Sasaran	Indikator sasaran	Program/Kegiatan	Indikator Kinerja program (Outcomes) dan Kegiatan (Output)	Kondisi Kinerja Awal			Kondisi Kinerja Tahun Perencanaan			Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan									Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra		Perangkat Daerah Penanggung Jawab	Lokal
							Tahun 2017			Tahun 2018			Tahun 2019			Tahun 2020			Tahun 2021			23	24		
							Capaian	Rp.	Sbr. Dana	Target	Rp.	Sbr. Dana	Target	Rp.	Sbr. Dana	Target	Rp.	Sbr. Dana	Target	Rp.	Sbr. Dana				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26
					8. Pengembangan Tourist Information Centre (TIC)	Jumlah Easi Iklan dalam koran dan majalah (edisi), jumlah tayangan iklan (bulan), jumlah leaflet (lembar) jumlah hari tayang iklan (hari) jumlah titik pemasangan balho (Btl)	0 iklan	0	APBD Kabupaten	44 edisi, 18 bulan, 11800 lembar, 76 hari, 5 titik balho iklan	2.360.000.000	APBD Kabupaten	0 iklan	0	APBD Kabupaten	0 iklan	0	APBD Kabupaten	0 iklan	0	APBD Kabupaten	0 iklan	2.360.000.000	Dinas Pariwisata Dan Kebudayaan	Nasional, dan Malang Raya
					II. Program Pengembangan Destinasi Pariwisata	Persentase Peningkatan Kunjungan Wisatawan di Kabupaten Malang	100 %	5.450.000.000		100 %	7.860.000.000		100 %	15.185.600.000		100 %	8.801.650.000		100 %	9.261.607.250		100 %	46.578.857.250	Dinas Pariwisata Dan Kebudayaan	
					9. Pengembangan Sarana dan Prasarana Pariwisata	Jumlah pembangunan sarana dan prasarana pariwisata (buah)	20 kios, 1 pendopo, 1 open stage buah	60.000.000	APBD Kabupaten	1 panggung sorodratari, 20 kios buah	5.210.000.000	APBD Kabupaten	2 panggung, 20 kios buah	5.470.500.000	APBD Kabupaten	2 panggung, 20 kios buah	5.744.025.000	APBD Kabupaten	2 panggung, 20 kios buah	6.031.226.250	APBD Kabupaten	6 buah	22.515.751.250	Dinas Pariwisata Dan Kebudayaan	Kabupaten Malang
					10. Pengembangan Jenis dan Paket Wisata Unggulan	Jumlah pembinaan pengembangan jenis dan paket wisata unggulan (kecamatan)	12 Kecamatan	3.440.000.000	APBD Kabupaten	12 Kecamatan	650.000.000	APBD Kabupaten	12 Kecamatan	725.000.000	APBD Kabupaten	12 Kecamatan	797.500.000	APBD Kabupaten	12 Kecamatan	877.250.000	APBD Kabupaten	38 Kecamatan	6.489.750.000	Dinas Pariwisata Dan Kebudayaan	Pencoksumo, Tumpang, Lawang, Turen, Dau, Sumbermanjingwetan, Pujon, Ngantang, Kasembon, Tirtoyudo, Ampelgading, Jabung, Donomulyo, Gedangan, Pakis, Wonosari, Dampit, Pagelaran, Pagak, Singosari, Bantur
					11. Peningkatan Profesionalisme SDM Pariwisata	Jumlah Pembinaan peningkatan profesionalisme SDM Pariwisata (kali)	10 kali	150.000.000	APBD Kabupaten	0 kali	0	APBD Kabupaten	0 kali	0	APBD Kabupaten	0 kali	0	APBD Kabupaten	0 kali	0	APBD Kabupaten	0 kali	150.000.000	Dinas Pariwisata Dan Kebudayaan	Kabupaten Malang
					12. Pengembangan Daerah Tujuan Pariwisata	Jumlah Pembangunan Desa Wisata dan Pokdarwis	38 desa wisata, 38 pokdarwis	1.800.000.000	APBD Kabupaten	38 desa wisata, 38 pokdarwis	2.000.000.000	APBD Kabupaten	0 pokdarwis	0	APBD Kabupaten	0 pokdarwis	0	APBD Kabupaten	0 pokdarwis	0	APBD Kabupaten	0 pokdarwis	3.800.000.000	Dinas Pariwisata Dan Kebudayaan	Kabupaten Malang
					13. Tata Kelola Destinasi dan Pemberdayaan Masyarakat	Jumlah pembangunan desa wisata dan pokdarwis	0 Pokdarwis	0	APBD Kabupaten	0 Pokdarwis	0	APBD Kabupaten	38 desa wisata, 38 pokdarwis Pokdarwis	2.152.500.000	APBD Kabupaten	38 desa wisata, 38 Pokdarwis	2.260.125.000	APBD Kabupaten	38 desa wisata, 38 Pokdarwis	2.373.131.000	APBD Kabupaten	38 desa wisata, 38 Pokdarwis	6.785.756.000	Dinas Pariwisata Dan Kebudayaan	Kabupaten Malang
					14. Peningkatan Pembangunan Sarana dan Prasarana Pariwisata (DAK)	Jumlah Sarana dan Prasarana Pariwisata (buah)	0 buah	0	APBD Kabupaten	0 buah	0	APBD Kabupaten	12 (2 sumber air bersih, 1 lansekap, 2 jalan setapak, 2 papan petunjuk, 1 gapura, tempat parkir, 1 pagar, 1 menara pandang buah	6.837.600.000	DAK	0 buah	0	APBD Kabupaten	0 buah	0	APBD Kabupaten	12 (2 sumber air bersih, 1 lansekap, 2 jalan setapak, 2 papan petunjuk, 1 gapura, tempat parkir, 1 pagar, 1 menara pandang buah	6.837.600.000	Dinas Pariwisata Dan Kebudayaan	Taman Buah Jeru, Ngilyep, Rest Area Gubugktakah
					III. Program Pengembangan Kemitraan	Persentase Pengembangan Kerjasama Bidang Usaha dan Jasa Sarana Pariwisata	100 %	1.405.000.000		100 %	1.617.000.000		100 %	1.718.955.000		100 %	1.804.902.750		100 %	1.895.147.875		100 %	8.441.005.625	Dinas Pariwisata Dan Kebudayaan	

No	Tujuan	Indikator Tujuan	Sasaran	Indikator sasaran	Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome) dan Kegiatan (Output)	Kondisi Kinerja Awal			Kondisi Kinerja Tahun Perencanaan			Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan									Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra		Perangkat Daerah Penanggung Jawab	Lokasi
							Tahun 2017			Tahun 2018			Tahun 2019			Tahun 2020			Tahun 2021						
							Capaian	Rp.	Sbr. Dana	Target	Rp.	Sbr. Dana	Target	Rp.	Sbr. Dana	Target	Rp.	Sbr. Dana	Target	Rp.	Sbr. Dana	Target	Rp.		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26
					15. Pengembangan SDM di Bidang Pariwisata dan Kebudayaan Bekerjasama Dengan Lembaga Lain	Jumlah pembinaan SDM pariwisata bidang akomodasi (kali), jumlah peserta pembinaan (orang)	10 kali, 455 orang (kali)	730.000.000	APBD Kabupaten	3 kali, 400 orang (kali)	825.000.000	APBD Kabupaten	3 kali, 400 orang (kali)	656.250.000	APBD Kabupaten	3 kali, 400 orang (kali)	689.062.500	APBD Kabupaten	3 kali, 400 orang (kali)	723.515.825	APBD Kabupaten	9 (kali)	3.423.828.125	Dinas Pariwisata Dan Kebudayaan	Kabupaten Malang
					16. Pelaksanaan Koordinasi Pembangunan Pariwisata	Jumlah pembinaan koordinasi pembangunan pariwisata (kali), jumlah buku pembinaan (buku)	3 kali, 150 buku (kali)	210.000.000	APBD Kabupaten	4 kali, 640 buku (kali)	422.000.000	APBD Kabupaten	4 kali, 640 buku (kali)	443.205.000	APBD Kabupaten	4 kali, 640 buku (kali)	465.365.250	APBD Kabupaten	4 kali, 640 buku (kali)	488.633.500	APBD Kabupaten	12 (kali)	2.029.203.750	Dinas Pariwisata Dan Kebudayaan	Kabupaten Malang
					17. Peningkatan Peran Serta Masyarakat Dalam Pengembangan Kenitraan Pariwisata	Jumlah pembinaan pelaku usaha pengembangan pariwisata (kali), jumlah peaku usaha yang mengikuti pembinaan (orang)	3 kali, 150 orang kali	415.000.000	APBD Kabupaten	3 kali, 113 orang kali	570.000.000	APBD Kabupaten	3 kali, 113 orang kali	619.500.000	APBD Kabupaten	3 kali, 113 orang kali	650.475.000	APBD Kabupaten	3 kali, 113 orang kali	682.998.750	APBD Kabupaten	9 kali	2.937.973.750	Dinas Pariwisata Dan Kebudayaan	Kabupaten Malang
					18. Monitoring Evaluasi dan Pelaporan	Jumlah laporan monitoring, evaluasi dan pelaporan (dokumen)	1 dokumen	50.000.000	APBD Kabupaten	0 dokumen	0	APBD Kabupaten	0 dokumen	0	APBD Kabupaten	0 dokumen	0	APBD Kabupaten	0 dokumen	0	APBD Kabupaten	0 dokumen	50.000.000	Dinas Pariwisata Dan Kebudayaan	Kabupaten Malang
					IV. Program Pelayanan BLUD	Persentase Pelayanan BLUD	100 %	3.150.000.000		100 %	3.150.000.000		100 %	3.150.000.000		100 %	3.150.000.000		100 %	3.150.000.000		100 %	15.750.000.000	Dinas Pariwisata Dan Kebudayaan	
					19. Pelayanan	Jumlah Pelayanan BLUD (Bulan)	12 Bulan	3.150.000.000	APBD Kabupaten	12 Bulan	3.150.000.000	APBD Kabupaten	12 Bulan	3.150.000.000	APBD Kabupaten	12 Bulan	3.150.000.000	APBD Kabupaten	12 Bulan	3.150.000.000	APBD Kabupaten	36 Bulan	15.750.000.000	Dinas Pariwisata Dan Kebudayaan	Taman Wisata Air Wendit
			Meningkatnya administrasi guna menunjang pemberdayaan pariwisata Kabupaten Malang	Persentase Penyediaan Pelayanan administrasi perkantoran	V. Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	Persentase Pemenuhan Operasional Perkantoran (%)	100 %	1.718.562.394		100 %	1.310.020.450		100 %	1.349.817.522		100 %	1.391.408.120		100 %	1.429.886.941		100 %	7.199.695.427	Dinas Pariwisata Dan Kebudayaan	
					20. Penyediaan Jasa Surat Menyurat	Jumlah registrasi surat masuk dan surat keluar (buah)	2500 buah	13.060.000	APBD Kabupaten	2500 buah	13.060.000	APBD Kabupaten	880 buah	13.713.000	APBD Kabupaten	900 buah	14.398.650	APBD Kabupaten	920 buah	15.117.650	APBD Kabupaten	2700 buah	69.349.300	Dinas Pariwisata Dan Kebudayaan	Kabupaten Malang
					21. Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Jumlah Penyediaan Listrik, Air Minum/Air Bersih, Telekomunikasi dan Internet (Bulan)	36 Rekening	18.480.000	APBD Kabupaten	36 Rekening	18.480.000	APBD Kabupaten	36 Rekening	18.480.000	APBD Kabupaten	36 Rekening	18.480.000	APBD Kabupaten	36 Rekening	18.480.000	APBD Kabupaten	108 Rekening	92.400.000	Dinas Pariwisata Dan Kebudayaan	Kabupaten Malang
					22. Penyediaan Jasa Pemeliharaan dan Perizinan Kendaraan Dinas/Operasional	Jumlah kendaraan roda empat dan roda dua yang dipelihara dan STNK serta uji KIR yang diurus (unit)	11 Unit	37.737.000	APBD Kabupaten	11 Unit	39.623.850	APBD Kabupaten	11 Unit	41.605.042	APBD Kabupaten	11 Unit	43.685.294	APBD Kabupaten	11 Unit	45.869.558	APBD Kabupaten	33 Unit	208.520.744	Dinas Pariwisata Dan Kebudayaan	Kabupaten Malang
					23. Penyediaan Jasa Administrasi Keuangan	Jumlah pejabat pengelola administrasi keuangan (OB)	12 OB	489.480.000	APBD Kabupaten	12 OB	489.480.000	APBD Kabupaten	12 OB	494.374.800	APBD Kabupaten	12 OB	499.318.000	APBD Kabupaten	12 OB	499.318.000	APBD Kabupaten	36 OB	2.471.970.800	Dinas Pariwisata Dan Kebudayaan	Kabupaten Malang

No	Tujuan	Indikator Tujuan	Sasaran	Indikator sasaran	Program/Kegiatan	Indikator Kinerja program (Outcome) dan Kegiatan (Output)	Kondisi Kinerja Awal			Kondisi Kinerja Tahun Perencanaan			Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan									Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra		Perangkat Daerah Penanggung Jawab	Lokasi	
							Tahun 2017			Tahun 2018			Tahun 2019			Tahun 2020			Tahun 2021							
							Capaian	Rp.	Sbr. Dana	Target	Rp.	Sbr. Dana	Target	Rp.	Sbr. Dana	Target	Rp.	Sbr. Dana	Target	Rp.	Sbr. Dana	Target	Rp.			Sbr. Dana
							8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	
					24. Penyediaan Jasa Kebersihan Kantor	Jumlah peugas kebersihan (OB)	1 OB	12.920.000	APBD Kabupaten	1 OB	12.920.000	APBD Kabupaten	1 OB	12.920.000	APBD Kabupaten	1 OB	12.920.000	APBD Kabupaten	1 OB	12.920.000	APBD Kabupaten	3 OB	64.600.000	Dinas Pariwisata Dan Kebudayaan	Kabupaten Malang	
					25. Penyediaan Alat Tulis Kantor	Jumlah alat tulis kantor yang disediakan (Jenis)	20 Jenis	29.991.394	APBD Kabupaten	20 Jenis	29.933.000	APBD Kabupaten	20 Jenis	31.429.650	APBD Kabupaten	20 Jenis	33.001.150	APBD Kabupaten	20 Jenis	34.651.200	APBD Kabupaten	60 Jenis	159.006.394	Dinas Pariwisata Dan Kebudayaan	Kabupaten Malang	
					26. Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	Jumlah barang cetakan yang disediakan (Jenis)	20 Jenis	38.090.000	APBD Kabupaten	20 Jenis	38.090.000	APBD Kabupaten	20 Jenis	38.090.000	APBD Kabupaten	20 Jenis	38.090.000	APBD Kabupaten	20 Jenis	38.090.000	APBD Kabupaten	60 Jenis	190.450.000	Dinas Pariwisata Dan Kebudayaan	Kabupaten Malang	
					27. Penyediaan Jasa Perawatan dan Perengkapan Kantor	Jumlah peralatan dan perlengkapan kantor yang disediakan (Unit)	10 Unit	694.229.000	APBD Kabupaten	5 Unit	305.981.100	APBD Kabupaten	5 Unit	321.280.155	APBD Kabupaten	5 Unit	337.344.163	APBD Kabupaten	5 Unit	354.211.371	APBD Kabupaten	15 Unit	2.013.045.799	Dinas Pariwisata Dan Kebudayaan	Kabupaten Malang	
					28. Penyediaan Makanan dan Minuman	Jumlah makanan dan minuman harian Pegawai, Rapat, dan tamu yang disediakan (HOK)	470 HOK	66.720.000	APBD Kabupaten	470 HOK	66.720.000	APBD Kabupaten	470 HOK	70.056.000	APBD Kabupaten	470 HOK	73.558.800	APBD Kabupaten	470 HOK	77.236.740	APBD Kabupaten	1410 HOK	354.291.540	Dinas Pariwisata Dan Kebudayaan	Kabupaten Malang	
					29. Rapat-Rapat Koordinasi dan Konsultasi Ke Luar Daerah	Jumlah pegawai memenuh penugasan dinas ke luar daerah (HOK)	35 HOK	255.800.000	APBD Kabupaten	20 HOK	229.475.000	APBD Kabupaten	20 HOK	240.948.750	APBD Kabupaten	20 HOK	252.996.188	APBD Kabupaten	20 HOK	265.645.997	APBD Kabupaten	60 HOK	1.244.865.935	Dinas Pariwisata Dan Kebudayaan	Luar Kabupaten Malang	
					30. Rapat-Rapat Koordinasi dan Konsultasi Ke Dalam Daerah	Jumlah pegawai memenuh penugasan dinas ke dalam daerah (HOK)	34 HOK	53.005.000	APBD Kabupaten	34 HOK	53.005.000	APBD Kabupaten	34 HOK	53.005.000	APBD Kabupaten	34 HOK	53.005.000	APBD Kabupaten	34 HOK	53.005.000	APBD Kabupaten	102 HOK	265.025.000	Dinas Pariwisata Dan Kebudayaan	Kabupaten Malang	
					31. Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	Jumlah penyediaan komponen alat-alat listrik dan elektronik (Jenis)	0 Jenis	0	APBD Kabupaten	5 Jenis	3.750.000	APBD Kabupaten	5 Jenis	3.937.500	APBD Kabupaten	5 Jenis	4.134.375	APBD Kabupaten	5 Jenis	4.341.100	APBD Kabupaten	15 Jenis	18.162.975	Dinas Pariwisata Dan Kebudayaan	Kabupaten Malang	
					32. Penyediaan Jasa Perbaikan Peralatan Kerja	Jumlah jasa servis peralatan kantor dan pengadaan suku cadang yang disediakan (Unit)	10 Unit	9.950.000	APBD Kabupaten	10 Unit	9.502.500	APBD Kabupaten	10 Unit	9.977.625	APBD Kabupaten	10 Unit	10.476.500	APBD Kabupaten	10 Unit	11.000.325	APBD Kabupaten	30 Unit	50.008.950	Dinas Pariwisata Dan Kebudayaan	Kabupaten Malang	
					VI. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	Persentase Pemenuhan Sarana dan Prasarana Penunjang Aparatur (%)	0 %	0		100 %	953.786.000		100 %	781.326.000		100 %	1.051.542.450		100 %	1.104.119.577		100 %	3.890.768.027	Dinas Pariwisata Dan Kebudayaan		
					33. Pengadaan Kendaraan Dinas/Operasional	Jumlah kendaraan Dinas/Operasional Roda 4 Baru yang diadakan (Unit)	0 Unit	0	APBD Kabupaten	3 Unit	825.000.000	APBD Kabupaten	2 Unit	577.500.000	APBD Kabupaten	3 Unit	909.562.500	APBD Kabupaten	3 Unit	955.040.627	APBD Kabupaten	8 Unit	3.267.103.127	Dinas Pariwisata Dan Kebudayaan	Dinas Pariwisata dan Kebudayaan	
						Jumlah kendaraan Dinas/Operasional Roda 2 Baru yang diadakan (Unit)	0 Unit	0	APBD Kabupaten	1 Unit	21.780.000	APBD Kabupaten	4 Unit	91.476.000	APBD Kabupaten	1 Unit	24.012.450	APBD Kabupaten	1 Unit	25.213.075	APBD Kabupaten	6 Unit	162.481.525	Dinas Pariwisata Dan Kebudayaan	Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Malang	
					34. Pemeliharaan Rutin/Berkala Gedung Kantor	Jumlah gedung kantor yang dipelihara Rutin/Berkala (jenis)	0 Jenis	0	APBD Kabupaten	11 Jenis	107.000.000	APBD Kabupaten	11 Jenis	112.350.000	APBD Kabupaten	11 Jenis	117.967.500	APBD Kabupaten	11 Jenis	123.865.375	APBD Kabupaten	33 Jenis	461.163.375	Dinas Pariwisata Dan Kebudayaan	Dinas Pariwisata dan Kebudayaan	
					VII. Program Peningkatan Disiplin Aparatur	Persentase Penunjang Kerja Aparatur (%)	0 %	0		100 %	186.300.000		100 %	195.615.000		100 %	205.395.750		100 %	215.665.537		100 %	802.976.287	Dinas Pariwisata Dan Kebudayaan		

No	Tujuan	Indikator Tujuan	Sasaran	Indikator sasaran	Program/Kegiatan	Indikator Kinerja program (Outcome) dan Kegiatan (Output)	Kondisi Kinerja Awal			Kondisi Kinerja Tahun Perencanaan			Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan									Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra		Perangkat Daerah Penanggung Jawab	Lokasi
							Tahun 2017			Tahun 2018			Tahun 2019			Tahun 2020			Tahun 2021			23	24		
							Capaian	Rp.	Sbr. Dana	Target	Rp.	Sbr. Dana	Target	Rp.	Sbr. Dana	Target	Rp.	Sbr. Dana	Target	Rp.	Sbr. Dana				
							8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26
					35. Pengadaan Mesin/Kartu Absensi	Jumlah Mesin/Kartu Absensi yang diadakan (unit)	0 Unit	0	APBD Kabupaten	1 Unit	6.300.000	APBD Kabupaten	1 Unit	8.615.000	APBD Kabupaten	1 Unit	6.945.750	APBD Kabupaten	1 Unit	7.293.037	APBD Kabupaten	3 Unit	27.153.787	Dinas Pariwisata dan Kebudayaan	Dinas Pariwisata dan Kebudayaan
					35. Pengadaan Pakaian Dinas Beserta Perlengkapannya	Jumlah penyediaan Pakaian Dinas (Stel)	0 Stel	0	APBD Kabupaten	100 Stel	40.000.000	APBD Kabupaten	100 Stel	42.000.000	APBD Kabupaten	100 Stel	44.100.000	APBD Kabupaten	100 Stel	46.305.000	APBD Kabupaten	300 Stel	172.405.000	Dinas Pariwisata dan Kebudayaan	Dinas Pariwisata dan Kebudayaan
					37. Pengadaan Pakaian KORPRI	Jumlah penyediaan Pakaian KORPRI (Stel)	0 Stel	0	APBD Kabupaten	50 Stel	17.500.000	APBD Kabupaten	50 Stel	18.375.000	APBD Kabupaten	50 Stel	19.293.750	APBD Kabupaten	50 Stel	20.256.437	APBD Kabupaten	150 Stel	75.427.187	Dinas Pariwisata dan Kebudayaan	Dinas Pariwisata dan Kebudayaan
					38. Pengadaan Pakaian Khusus Hari-Hari Tertentu	Jumlah penyediaan Pakaian Olahraga/otik (Stel)	0 Stel	0	APBD Kabupaten	150 Stel	122.500.000	APBD Kabupaten	150 Stel	128.625.000	APBD Kabupaten	150 Stel	135.056.250	APBD Kabupaten	150 Stel	141.809.063	APBD Kabupaten	450 Stel	527.990.313	Dinas Pariwisata dan Kebudayaan	Dinas Pariwisata dan Kebudayaan
					VIII. Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	Persentase Peningkatan Kapasitas Pegawai di Perangkat Daerah (%)	100 %	201.284.675		100 %	208.794.675		100 %	216.669.675		100 %	224.938.425		100 %	233.620.625		100 %	1.085.308.075	Dinas Pariwisata dan Kebudayaan	
					39. Pendidikan dan Pelatihan Formal	Jumlah Pegawai yang mengikuti pelatihan (orang)	10 Orang	51.294.675	APBD Kabupaten	10 Orang	51.294.675	APBD Kabupaten	10 Orang	51.294.675	APBD Kabupaten	10 Orang	51.294.675	APBD Kabupaten	10 Orang	51.294.675	APBD Kabupaten	30 Orang	255.463.375	Dinas Pariwisata dan Kebudayaan	Kabupaten Malang
					40. Bimbingan Teknis Implementasi Peraturan Perundang-undangan	Jumlah pegawai yang mengikuti Bimbingan Teknis Implementasi Peraturan Perundang-undangan (orang)	21 Orang	150.000.000	APBD Kabupaten	21 Orang	157.500.000	APBD Kabupaten	21 Orang	165.375.000	APBD Kabupaten	21 Orang	173.643.750	APBD Kabupaten	21 Orang	182.325.950	APBD Kabupaten	63 Orang	628.844.700	Dinas Pariwisata dan Kebudayaan	Kabupaten Malang
					IX. Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan	Persentase Dokumen Perencanaan, Laporan Keuangan dan Kinerja Perangkat Daerah yang Tepat Waktu (%)	100 %	70.699.300		100 %	70.413.800		100 %	119.340.151		100 %	77.098.300		100 %	81.083.900		100 %	418.635.451	Dinas Pariwisata dan Kebudayaan	
					41. Penyusunan Laporan Kinerja dan Indikator Realisasi Kinerja SKPD	Jumlah dokumen Laporan Kinerja (LK-IP/Profile Kinerja PD/Survei Kepuasan Masyarakat) (Buku)	10 Buku	31.384.800	APBD Kabupaten	10 Buku	33.384.800	APBD Kabupaten	10 Buku	50.409.787	APBD Kabupaten	10 Buku	37.384.800	APBD Kabupaten	10 Buku	38.384.800	APBD Kabupaten	30 Buku	191.948.967	Dinas Pariwisata dan Kebudayaan	Kabupaten Malang
					42. Penyusunan Laporan Keuangan Semesteran	Jumlah dokumen laporan keuangan semester I dan semester II (Buku)	4 Buku	16.642.000	APBD Kabupaten	4 Buku	14.829.000	APBD Kabupaten	12 Buku	30.595.417	APBD Kabupaten	4 Buku	16.348.000	APBD Kabupaten	4 Buku	17.165.400	APBD Kabupaten	20 Buku	95.579.517	Dinas Pariwisata dan Kebudayaan	Kabupaten Malang
					43. Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun	Jumlah dokumen laporan keuangan akhir (Buku)	5 Buku	22.672.500	APBD Kabupaten	5 Buku	22.200.000	APBD Kabupaten	8 Buku	38.334.957	APBD Kabupaten	5 Buku	23.365.500	APBD Kabupaten	5 Buku	24.533.700	APBD Kabupaten	18 Buku	131.106.667	Dinas Pariwisata dan Kebudayaan	Kabupaten Malang
2	Meningkatkan kualitas dan revitalisasi budaya lokal dalam perilaku kehidupan sehari-hari yang produktif bagi pembangunan daerah	Persentase penyelenggaraan seni budaya Kab. Malang	Optimalisasi pemberdayaan kelompok kesenian dan budaya lokal	Persentase aktivitas budaya yang terintegrasi dengan wisata lainnya	X. Program Pengelolaan Kekayaan Dan Keragaman Budaya	Persentase Pengelolaan Kekayaan Dan Keragaman Budaya	100 %	0		100 %	3.328.073.000		100 %	3.494.476.658		100 %	3.669.200.485		100 %	3.852.660.515		100 %	14.344.410.650	Dinas Pariwisata dan Kebudayaan	

No	Tujuan	Indikator Tujuan	Sasaran	Indikator sasaran	Program/Kegiatan	Indikator Kinerja program (Outcomes) dan Kegiatan (Output)	Kondisi Kinerja Awal			Kondisi Kinerja Tahun Perencanaan			Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan									Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra		Perangkat Daerah Penanggung Jawab	Lokasi	
							Tahun 2017			Tahun 2018			Tahun 2019			Tahun 2020			Tahun 2021							
							Capaian	Rp.	Sbr. Dana	Target	Rp.	Sbr. Dana	Target	Rp.	Sbr. Dana	Target	Rp.	Sbr. Dana	Target	Rp.	Sbr. Dana	Target	Rp.			Sbr. Dana
							8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	
					44. Pengembangan Kesenian dan Kebudayaan Daerah	Jumlah festival kesenian (festival), jumlah kirab budaya yang diselenggarakan (kirab)	0 Festival	0	APBD Kabupaten	12 Festival	2.800.504.000	APBD Kabupaten	12 Festival	2.730.529.200	APBD Kabupaten	12 Festival	2.867.055.660	APBD Kabupaten	12 Festival	3.010.406.450	APBD Kabupaten	36 Festival	11.208.497.310	Dinas Pariwisata Dan Kebudayaan	Kabupaten Malang, Provinsi Jawa Timur	
					45. Pengelolaan dan Pengembangan Pelestarian Peninggalan Sejarah	Jumlah penyelenggaraan lomba filer dokumenter (lomba), jumlah pengisian museum singhasar (museum)	0 Lomba / museum	0	APBD Kabupaten	1 Lomba / museum	318.405.000	APBD Kabupaten	1 Lomba / museum	334.325.250	APBD Kabupaten	1 Lomba / museum	351.041.525	APBD Kabupaten	1 Lomba / museum	366.593.600	APBD Kabupaten	3 Lomba / museum	1.372.365.375	Dinas Pariwisata Dan Kebudayaan	Kabupaten Malang	
					46. Pelestarian Tradisi dan Aktualisasi Adat Budaya	Jumlah Penyelenggaraan tradisi adat budaya (tradisi)	0 Tradisi	0	APBD Kabupaten	3 Tradisi	409.164.000	APBD Kabupaten	3 Tradisi	429.622.200	APBD Kabupaten	4 Tradisi	451.103.300	APBD Kabupaten	4 Tradisi	473.658.465	APBD Kabupaten	11 Tradisi	1.763.547.965	Dinas Pariwisata Dan Kebudayaan	Kabupaten Malang	
					XI. Program Pengelolaan Kekayaan Budaya	Persentase Pengelolaan Kekayaan Budaya	100 %	2.303.980.000		0 %	0		0 %	0		0 %	0		0 %	0		0 %	2.303.980.000	Dinas Pariwisata Dan Kebudayaan		
					47. Pengembangan Kebudayaan dan Pariwisata	Jumlah pembinaan kelompok kesenian di Kabupaten Malang (kali)	12 Pembinaan	2.303.980.000	APBD Kabupaten	0 Pembinaan	0	APBD Kabupaten	0 Pembinaan	0	APBD Kabupaten	0 Pembinaan	0	APBD Kabupaten	0 Pembinaan	0	APBD Kabupaten	0 Pembinaan	0	2.303.980.000	Dinas Pariwisata Dan Kebudayaan	Kabupaten Malang
					XII. Program Pengelolaan Keragaman Budaya	Persentase Pengelolaan Keragaman Budaya	100 %	1.446.030.000		0 %	0		0 %	0		0 %	0		0 %	0		0 %	1.446.030.000	Dinas Pariwisata Dan Kebudayaan		
					48. Pengembangan Kesenian dan Kebudayaan Daerah	Jumlah pagelaran pentas kesenian dan kebudayaan (kali)	15 Pagelaran	1.446.030.000	APBD Kabupaten	0 Pagelaran	0	APBD Kabupaten	0 Pagelaran	0	APBD Kabupaten	0 Pagelaran	0	APBD Kabupaten	0 Pagelaran	0	APBD Kabupaten	0 Pagelaran	0	1.446.030.000	Dinas Pariwisata Dan Kebudayaan	Kabupaten Malang
<b>TOTAL</b>								19.235.556.369			22.740.381.925			29.987.599.998			24.340.726.280			25.406.611.720			79.734.937.998			

**RENCANA KINERJA TAHUNAN  
DINAS PARIWISATA DAN KEBUDAYAAN  
TAHUN 2019**

SASARAN			PROGRAM			KEGIATAN			
URAIAN	INDIKATOR SASARAN	TARGET	URAIAN	INDIKATOR PROGRAM	TARGET	URAIAN	INDIKATOR KEGIATAN	TARGET	ANGGARAN
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
Memacu pertumbuhan ekonomi dalam upaya menurunkan angka kemiskinan melalui optimalisasi potensi pariwisata dan peningkatan daya dukung lingkungan hidup	Terwujudnya Pengembangan Destinasi Wisata Yang Optimal	84 %	Pengembangan Destinasi Wisata	Persentase Pengembangan Obyek Wisata	84%	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengembangan Destinasi Wisata Alam Dan Buatan</li> <li>2. Pengembangan Destinasi Wisata Budaya</li> <li>3. Pengembangan Daerah Tujuan Wisata</li> <li>4. Peningkatan Pembangunan Sarana Dan Prasarana Pariwisata (DAK)</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Cakupan peningkatan pengembangan destinasi wisata alam dan buatan</li> <li>2. Meningkatnya peningkatan pengembangan Destinasi wisata budaya</li> <li>3. Sinkronisasi program kegiatan pengembangan DTW</li> <li>4. Cakupan peningkatan pembangunan sarana dan prasarana pariwisata</li> </ol>	<p>10 keg</p> <p>31 keg</p> <p>96 orang</p> <p>1 keg</p>	<p>2.650.000.000,-</p> <p>910.000.000,-</p> <p>2.450.000.000,-</p> <p>2.283.000.000,-</p>

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
	Terwujudnya Masyarakat Yang Melek/Paham Pariwisata	10,75%	Pengembangan Pemasaran Pariwisata	Persentase Peningkatan Kunjungan Wisatawan di Kabupaten Malang	10,75%	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Analisa Pasar untuk Promosi dan Pemasaran Obyek Pariwisata</li> <li>2. Pelaksanaan Promosi Pariwisata Nusantara di Dalam dan Luar Negeri</li> <li>3. Pengembangan Sarana Promosi Pariwisata</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mewujudkan profil dan data karakteristik Wisman dan Wisnu melalui cetak buku dan bahan promosi</li> <li>2. Menarik kunjungan investor dan wisatawan dari dalam dan luar negeri melalui event promosi pariwisata</li> <li>3. Peningkatan sarana promosi dan penyebarluasan informasi guna menarik investor</li> </ol>	<p>2 jenis</p> <p>3.800.000 org</p> <p>11 keg</p>	<p>605.000.000,-</p> <p>2.130.000.000,-</p> <p>1.210.000.000,-</p>
	Terwujudnya peran serta masyarakat dan dukungan pemerintah dalam pengelolaan kekayaan dan keragaman budaya	56%	Pengelolaan Kekayaan Dan Keragaman budaya	Persentase Pemberdayaan Kelompok Seni dan Budaya Lokal	56%	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengembangan Kesenian Dan Kebudayaan Daerah</li> <li>2. Pelestarian Tradisi dan Aktualisasi Adat Budaya</li> <li>3. Pengelolaan dan Pengembangan Pelestarian Peninggalan Sejarah</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mewujudkan pengembangan Dan Pelestarian Kesenian serta Kebudayaan Daerah</li> <li>2. Meningkatnya Kesadaran Masyarakat akan Pentingnya Pelestarian Tradisi dan Aktualisasi Adat Budaya</li> <li>3. Pengelolaan dan Pengembangan Pelestarian</li> </ol>	<p>10 keg</p> <p>3 keg</p> <p>6 keg</p>	<p>5.950.000.000,-</p> <p>550.000.000,-</p> <p>550.000.000,-</p>

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
	Meningkatnya peran dan partisipasi masyarakat dalam kegiatan seni budaya	22%	Pengelolaan Kekayaan Dan Keragaman budaya	Persentase Partisipasi Masyarakat Dalam Kegiatan Budaya Lokal	22%				
	Meningkatnya Kompetensi Profesi Pelaku Industri Pariwisata	24%	Pengembangan Kemitraan	Persentase Peningkatan Pelaku Industri Pariwisata	24%	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengembangan SDM Bidang Kebudayaan dan Pariwisata Bekerjasama dengan Lembaga Lainnya</li> <li>2. Peningkatan Peran Serta Masyarakat dalam Pengembangan Kemitraan Pariwisata</li> <li>3. Pelaksanaan Koordinasi Pembangunan Pariwisata</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Meningkatnya SDM pelaku usaha pariwisata dan kerjasama dengan pemerintah</li> <li>2. Meningkatnya peran serta masyarakat dalam kegiatan jasa sarana wisata</li> <li>3. Meningkatnya peran serta pelaku usaha jasa sarana wisata</li> </ol>	<p>425 orang</p> <p>80 orang</p> <p>100 orang</p>	<p>690.000.000,-</p> <p>400.000.000,-</p> <p>525.000.000,-</p>
			Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	Persentase peningkatan sumber daya aparatur	100%	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pendidikan dan pelatihan formal bidang pariwisata</li> <li>2. Bintek Pariwisata</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Jumlah SDM bidang kepariwisataan yang dibina</li> <li>2. Jumlah pelatihan PNS</li> </ol>	<p>45 orang</p> <p>5 kali</p>	<p>51.284.675,-</p> <p>150.000.000,-</p>

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
			Peningkatan Disiplin Aparatur	Persentase penunjang kerja aparatur	100%	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengadaan Mesin/kartu absensi</li> <li>2. Pengadaan Pakaian Dinas beserta kelengkapannya</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Jumlah Mesin/Kartu Absensi</li> <li>2. Jumlah pakaian dinas beserta kelengkapannya</li> </ol>	<p>1 unit</p> <p>100 stel</p>	<p>6.300.000,-</p> <p>40.000.000,-</p>
			Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja Dan Keuangan	Persentase Dokumen Perencanaan Laporan Keuangan dan Capaian Kinerja Perangkat Daerah yang Tepat Waktu	100%	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penyusunan Laporan Keuangan Semesteran</li> <li>2. Penyusunan Pelaporan Keuangan Akhir Tahun</li> <li>3. Penyusunan Laporan Capaian Kinerja Dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Jumlah Dokumen Laporan Keuangan Semester I dan II</li> <li>2. Jumlah Dokumen Laporan Keuangan Akhir</li> <li>3. Jumlah Dokumen Laporan Kinerja</li> </ol>	<p>4 Buku</p> <p>5 Buku</p> <p>7 Buku</p>	<p>14.829.000,-</p> <p>22.200.000,-</p> <p>45.354.800,-</p>
			Peningkatan Sarana Dan Prasarana Aparatur	Persentase Pemenuhan Sarana Dan Prasarana Penunjang Aparatur	100%	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengadaan Kendaraan Dinas/Ops</li> <li>2. Pemeliharaan Rutin/Berkala Gedung Kantor</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Jumlah Kendaraan Dinas/Ops Roda 4 yang baru</li> <li>2. Jumlah gedung kantor yang dipelihara rutin</li> </ol>	<p>3 Unit</p> <p>11 Jenis</p>	<p>846.780.000,-</p> <p>107.000.000,-</p>
			Pelayanan Administrasi Perkantoran	Persentase Pemenuhan Operasional Perkantoran	100%	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penyediaan Jasa Surat Menyurat</li> <li>2. Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dari Listrik</li> <li>3. Penyediaan Jasa Administrasi Keuangan</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Jumlah registrasi surat masuk dan surat keluar</li> <li>2. Jumlah Penyediaan Listrik, Air Bersih, Telekomunikasi dan Internet</li> <li>3. Jumlah pejabat pengelola adm. Keuangan</li> </ol>	<p>860 surat</p> <p>12 bulan</p> <p>12 orang</p>	<p>13.060.000,-</p> <p>18.480.000,-</p> <p>639.948.000,-</p>

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
						4. Penyediaan Jasa Kebersihan Kantor	4. Jumlah Petugas Kebersihan	1 OB	12.920.000,-
						5. Penyediaan Jasa Perbaikan Peralatan Kerja	5. Jumlah peralatan dan perlengkapan kantor	1 Unit	9.050.000,-
						6. Penyediaan Alat Tulis Kantor	6. Jumlah Alat tulis kantor yang disediakan	20 jenis	31.256.175,-
						7. Penyediaan Barang Cetakan Dan Penggandaan	7. Jumlah barang cetakan yang disediakan	20 jenis	36.090.000,-
						8. Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/ Penerangan Bangunan Kantor	8. Jumlah penyediaan komponen alat-alat listrik dan elektronik	5 jenis	3.750.000,-
						9. Penyediaan Peralatan Dan Perlengkapan Kantor	9. Jumlah peralatan dan perlengkapan kantor yang tersedia	10 unit	305.981.100,-
						10. Penyediaan Makanan Dan Minuman	10. Jumlah makanan dan minuman harian pegawai , rapat dan tamu yang disediakan	2354 HOK	66.720.000,-
						11. Rapat-rapat Koordinasi Ke Luar Daerah	11. Jumlah pegawai memenuhi penugasan dinas ke luar daerah	20 HOK	229.475.000,-
						12. Rapat-rapat koordinasi dan Konsultasi Ke Dalam Daerah	12. Jumlah pegawai memenuhi penugasan dinas ke dalam daerah	34 HOK	53.005.000,-

Malang, Januari 2018

**KEPALA DINAS PARIWISATA DAN KEBUDAYAAN  
KABUPATEN MALANG**



**MADE ARYA WEDANTHARA, SH, M.SI**

Pembina Tingkat I

NIP. 19690811 199503 1 002



## PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2019

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintah yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

**N a m a** : **MADE ARYA WEDANTHARA, SH, M.Si**  
**Jabatan** : **Kepala Dinas Pariwisata Dan Kebudayaan**

selanjutnya disebut pihak pertama.

**N a m a** : **SANUSI**  
**Jabatan** : **Wakil Bupati Malang**

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua.

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Malang, Januari 2019

Pihak Pertama,



**MADE ARYA WEDANTHARA, SH, M.Si**

Pemangku Utama Muda

NIP. 19630811 199503 1 002

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2019  
DINAS PARIWISATA DAN KEBUDAYAAN**

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Target
1.	Meningkatkan Pengembangan Aksesibilitas, produk wisata, kelompok sadar wisata, dan pembentukan desa wisata	Persentase Pengembangan Obyek Wisata	82%
2.	Meningkatkan Jumlah Masyarakat yang melek/faham pariwisata melalui promosi dan informasi yang berkualitas	Persentase Peningkatan Kunjungan Wisatawan di Kabupaten Malang	10.25%
3.	Meningkatnya peran serta masyarakat dan dukungan pemerintah daerah dalam pengelolaan kekayaan dan keragaman budaya	Persentase Pemberdayaan Kelompok Seni dan Budaya Lokal	55%
4.	Meningkatnya Peran Serta Dan Partisipasi Masyarakat Dalam Kegiatan Seni Budaya	Persentase Partisipasi Masyarakat Dalam Kegiatan Budaya Lokal	22%
5.	Meningkatkan Kompetensi Profesi Pelaku Industri Pariwisata	Persentase Peningkatan Pelaku Industri Pariwisata	20%

Program	Anggaran	Keterangan
1. Pelayanan Administrasi Perkantoran	Rp. 2.181.420.300,-	APBD
2. Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	Rp. 100.000.000,-	APBD
3. Peningkatan Disiplin Aparatur	Rp. 57.500.000,-	APBD
4. Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	Rp. 421.258.700,-	APBD
5. Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja Dan Keuangan	Rp. 85.101.800,-	APBD
6. Pengelolaan Kekayaan dan Keragaman Budaya	Rp. 2.193.294.000,-	APBD
7. Pengembangan Pemasaran Pariwisata	Rp. 4.245.000.000,-	APBD
8. Pengembangan Destinasi Pariwisata dan DAK	Rp. 10.991.038.000,-	APBD dan DAK
9. Pengembangan Kemitraan	Rp. 2.500.000.000,-	APBD
<b>JUMLAH</b>	<b>Rp. 25.838.318.800,-</b>	

Dalam rangka peningkatan akuntabilitas kinerja Perangkat Daerah, apabila pencapaian kinerja memperoleh nilai hasil evaluasi SAKIP CC atau kurang, saya Kepala Dinas Pariwisata Dan Kebudayaan siap untuk mengundurkan diri dari jabatan saat ini dan menjadi pelaksana pada Perangkat Daerah.

Malang, Januari 2019

WAKIL BUPATI MALANG



KEPALA DINAS PARIWISATA DAN KEBUDAYAAN  
KABUPATEN MALANG



WEDANTHARA, SH, M.Si

Pembina Utama Muda

NIP. 19630811 199503 1 002

## Pencapaian Kinerja Sasaran Tahun 2019

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Tahun 2019		
			Target	Realisasi	Capaian
1.	Meningkatkan Pengembangan Aksesibilitas, produk Wisata, Pokdarwis dan Pembentukan Desa Wisata	Persentase Pengembangan Obyek Wisata	82%	82%	100%
2.	Meningkatkan Jumlah Masyarakat yang Melek/Faham Pariwisata Melalui Promosi dan Informasi yang Berkualitas	Persentase Peningkatan Kunjangan Wisatawan di Kabupaten Malang	10,25%	12,23%	100%
3.	Meningkatkan Peran Serta Dan Partisipasi Masyarakat Dalam Kegiatan Seni Budaya	Presentase Partisipasi Masyarakat Dalam Kegiatan Budaya Lokal	22%	35%	100%
4.	Meningkatkan Peran Serta Masyarakat dan Dukungan Pemerintah Daerah dalam Pengelolaan Kekayaan dan Keragaman Budaya	Persentase Pemberdayaan Kelompok Seni dan Budaya Lokal	55%	58%	100%
5.	Meningkatkan Kompetensi Profesi Pelaku Industri Pariwisata dalam Mendukung Peningkatan Mutu Usaha Pariwisata dan Layanan Wisata	Persentase Peningkatan Pelaku Industri Pariwisata	20%	20,36%	100%